

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. REFLEKSI AWAL PROSES PEMBELAJARAN

Penelitian ini telah dilakukan pada tahun ajaran 2012/2013. Dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Tahap awal dari penelitian ini adalah mengadakan refleksi awal dengan menganalisis hasil ulangan siswa pada bulan Agustus yang mendapat nilai rata-rata 5,80. Hasil belajar tersebut dianggap masih rendah, pada saat peneliti melakukan pengamatan diketahui penyebab rendahnya nilai siswa kelas IV SD Negeri 65 Kota Bengkulu yaitu karena (1) siswa hanya mencatat dari buku sumber yang ada (2) siswa hanya pasif dan kurang terjadi proses timbal balik dalam pembelajaran (3) siswa jarang bertanya, mengungkapkan ide selama pembelajaran berlangsung dan jarang melakukan kerja kelompok (4) Siswa kurang percaya diri mengemukakan ide untuk memecahkan masalah (5) kemampuan menulis karangan eksposisi siswa yang belum optimal diakibatkan siswa pasif.

Berdasarkan kondisi di atas peneliti melakukan alternatif solusi dengan Penerapan Pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis karangan eksposisi di kelas IVB SDN 65 kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan II siklus yaitu siklus I (Pertemuan 1, Kamis 29 November 2012 pukul 09.00-10.10 WIB dan pertemuan 2, Sabtu 1 Desember 2012 pukul 08.00-10.05 WIB) dan siklus II (Pertemuan 1, Kamis 6 Desember 2012 pukul 07.30-09.15 WIB dan pertemuan 2, Sabtu 9 Desember 2012 pukul 08.00-10.05 WIB), dengan diadakannya penelitian ini agar dapat

meningkatkan kemampuan menulis karangan Eksposisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IVB SD Negeri 65 Kota Bengkulu.

B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

SIKLUS I

Deskripsi hasil observasi aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari:

1. Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia

- a) Deskripsi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Penerapan Pendekatan *Konstruktivisme* Melalui Pemanfaatan Lingkungan .

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 20 aspek pengamatan, dalam penilaian aktivitas guru, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh guru, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Pada siklus I (pertemuan I dan II) dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dari data observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 39,5 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 46-60. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1. Analisis hasil observasi aktivitas guru pada siklus I

No	Pengamat	Siklus I
1	I	39
2	II	40
Jumlah		79
Nilai Rata-rata		39,5
Kategori Penilaian		Cukup

Sumber data : Rekapitulasi observasi aktivitas guru siklus I pada lampiran 15 halaman 141. .

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.1 menunjukkan hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua

pertemuan terhadap aktivitas guru pada siklus I, pertemuan I dan II pengamat I memberikan skor 39 dan pengamat II memberikan skor 40 maka rata-rata skor pada siklus 1 yaitu 39,5 sehingga termasuk pada kriteria cukup. Aspek dengan kategori baik sebanyak empat poin, dengan kategori cukup sebanyak sepuluh poin, dan yang kurang sebanyak enam poin. Hal ini dibuktikan dengan analisis data lembar observasi guru siklus I pada lampiran 11 dan 12.

- b). Deskripsi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Penerapan Pendekatan *Konstruktivisme* Melalui Pemanfaatan Lingkungan .

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I terdiri dari 20 aspek pengamatan, dalam penilaian aktivitas siswa, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 42,5 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 46-60. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2. Analisis hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I

No	Pengamat	Siklus I
1	I	42
2	II	43
Jumlah		85
Nilai Rata-rata		42,5
Kategori Penilaian		Cukup

Sumber data : Rekapitulasi observasi aktivitas Siswa siklus I pada lampiran 20 halaman 157.

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.2 menunjukkan hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat dalam dua pertemuan terhadap aktivitas siswa pada siklus I, pengamat I

memberikan skor 42 dan pengamat II memberikan skor 43 sehingga nilai rata-rata skor pada siklus I yaitu 42,5 yang termasuk pada kriteria cukup, dengan aspek kategori baik sebanyak tujuh poin, kategori cukup delapan poin dan dengan kategori kurang lima poin. Hal ini dibuktikan dengan analisis data lembar observasi siswa siklus I pada lampiran 16 dan 17.

2. Hasil Belajar Siswa

a) Nilai Kognitif

Pada siklus I nilai kognitif pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan ini menggunakan dua kriteria penilaian yaitu nilai LDS dan tes.

(1) Nilai LDS

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I ini, hanya pada pertemuan satu saja yang menggunakan diskusi siswa, peneliti yang bertindak sebagai guru menggunakan LDS sebagai pedoman dan penilaian hasil kegiatan diskusi dengan penerapan pendekatan *Konstruktivisme* melalui pemanfaatan lingkungan, data yang diperoleh pada siklus I, dari 6 kelompok terdapat 4 kelompok yang mendapat nilai ≥ 70 dengan ketuntasan belajar klasikal 66,66% dan nilai rata-rata LDS pada siklus I sebesar 66,11. Data analisis hasil LDS disajikan pada Tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Rata-Rata LDS Siklus I

No	Kelompok	Rata- rata	Keterangan
1	1	80	Tuntas
2	2	70	Tuntas
3	3	55	Belum tuntas
4	4	70	Tuntas
5	5	60	Belum Tuntas
6	6	75	Tuntas
Jumlah			410
Nilai Akhir Rata-rata			68,33
Ketuntasan Belajar Klasikal			66,66

Sumber data : Rekapitulasi nilai rata-rata LDS Siklus I lampiran 30 halaman 173.

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat dikatakan bahwa mata pelajaran dan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I yang diukur menggunakan LDS ini belum bisa dikatakan tuntas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena belum mencapai ketuntasan berdasarkan KTSP (2007) bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 70% siswa di kelas mendapat nilai ≥ 70 .

(2) Nilai Tes

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I dengan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan telah dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan “menulis karangan Eksposisi”. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 58,88 dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 58,33%. Data hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4. Data hasil belajar siswa siklus I

Jumlah seluruh siswa	30
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
Jumlah siswa yang tuntas belajar	17
Jumlah siswa yang belum tuntas belajar	13
Nilai rata-rata kelas	58,88
Ketuntasan belajar klasikal	58,33%

Sumber Data : Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pada lampiran 31 halaman 174.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I hanya 58,33%. Persentase ini belumlah mencapai ketuntasan belajar yang ingin peneliti capai, sebab penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 70% atau hasil rata-rata belajar siswa mendapat nilai minimal 70. Oleh karena itu masih diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.

b) Deskripsi hasil observasi afektif siswa

Penilaian ranah afektif siswa pada siklus I (pertemuan I dan II) dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan pendekatan Konstruktivisme melalui pemanfaatan lingkungan . Ranah afektif yang dinilai terdiri dari lima aspek yakni aspek menerima, menanggapi, dan mengelola.

Hasil observasi terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I (pertemuan I dan II) diperoleh rata-rata skor sebesar 5,86 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 7-9. Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5. Analisis hasil observasi penilaian afektif siswa siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata – rata	Keterangan
		P1	P2		
1	Menerima	2,03	2,13	2,08	Cukup
2	Menanggapi	1,76	2,4	2,08	Cukup
3	Mengelola	1,76	1,83	1,79	Cukup

Sumber data : Rekapitulasi hasil observasi penilaian afektif siswa siklus I pada lampiran 24 halaman 164.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata afektif siswa sebesar 5,86 dengan kategori cukup. Ketiga aspek yang dinilai tersebut masih berada kategori cukup dari skor ideal yaitu pada rentang nilai 5-6. Siswa yang mendapat nilai “Baik” dalam rentang nilai (7-9) sebanyak 4 orang dan siswa yang mendapat nilai “cukup” dalam rentang nilai (5-6) sebanyak 26 orang. Sehingga perlu perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan pada siklus berikutnya, supaya kelima aspek yang di nilai dapat meningkat dan mencapai skor ideal.

c). Deskripsi hasil observasi psikomotor siswa

Penilaian ranah psikomotor siswa pada siklus I (pertemuan I dan II) dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan pendekatan *Konstruktivisme* melalui pemanfaatan lingkungan . Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yakni peniruan, memanipulasi, dan artikulasi.

Hasil observasi terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I (pertemuan I dan II) diperoleh rata-rata skor sebesar 6,2 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada

rentang nilai 7-9. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.6. Analisis hasil observasi penilaian psikomotor siswa siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata – rata	Keterangan
		P1	P2		
1	Menirukan	2,06	2,2	2,13	Cukup
2	Memmanipulasi	2,06	2,1	2,08	Cukup
3	Artikulasi	1,86	2,1	1,98	Cukup

Sumber data : Rekapitulasi hasil observasi penilaian psikomotor siswa siklus I pada lampiran 28 halaman 170.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai psikomotor siswa sebesar 6,2 dengan kategori cukup. Ketiga aspek yang dinilai tersebut masih berada kategori cukup dari skor ideal yaitu pada rentang nilai 7-9. Siswa yang mendapat nilai “Baik” sebanyak 6 orang dan siswa yang mendapat nilai “cukup” sebanyak 24 orang. Sehingga perlu perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan pada siklus berikutnya, supaya ketiga aspek yang dinilai dapat meningkat dan mencapai skor ideal.

d). Refleksi Tindakan I

Pada siklus I telah dilakukan proses pembelajaran penerapan Pendekatan *Konstruktivisme* melalui pemanfaatan lingkungan , dengan perolehan hasil observasi aktivitas guru yang berada pada kategori cukup yaitu 39,5. Untuk aktivitas siswa berada pada kategori cukup yaitu 42,5. Beberapa kekurangan-kekurangan baik pada aktivitas guru, aktivitas siswa, maupun hasil belajar siswa pada siklus I ini akan

diperbaiki pada pembelajaran siklus berikutnya. Adapun refleksi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

1). Refleksi Aktivitas Pembelajaran

a). Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada beberapa aspek yang telah dicapai dengan baik dan ada beberapa aspek yang telah dicapai dengan kategori cukup dan kurang. Aspek dengan kategori baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya antara lain: Siklus I pada aspek-aspek yang dinilai oleh dua orang observer mendapat nilai kategori baik yaitu:

1. Guru sudah melakukan apersepsi sesuai dengan materi pembelajaran “karangan eksposisi” yang berkaitan dengan pengalaman siswa.
2. Guru sudah melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa
3. Guru sudah membimbing siswa dalam melakukan pegamatan lingkungan sesuai dengan tema kelompok masing-masing, untuk membuat karangan eksposisi berdasarkan langkah kerja yang ada di LKS
4. Guru sudah memberikan penghargaan kepada siswa yang karagannya terbaik.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas guru pada siklus I pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan pendekatan

Konstruktivime melalui pemanfaatan lingkungan yang mendapat penilaian cukup adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran tetapi tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Guru menyampaikan pengertian karangan eksposisi, tetapi tidak menyampaikan ciri-ciri karangan eksposisi
3. Guru membagi siswa menjadi kelompok - kelompok kecil siswa tetapi anggotanya tidak heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama dan ras atau etnis
4. Guru membimbing siswa melaksanakan penyelidikan tetapi tidak sesuai dengan petunjuk pada LDS
5. Guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil. Tetapi guru tidak memberikan penguatan tentang pengertian karangan eksposisi, ciri-ciri dan cara membuat karangan eksposisi
6. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik namun tidak memberikan semangat kepada siswa yang lain untuk bersaing agar bisa mendapatkan penghargaan itu.
7. Guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tentang hasil penyelidikan yang dilakukan siswa dengan pertanyaan yang tidak bervariasi
8. Guru memberikan memberikan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya sampai anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, tetapi tidak menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
9. Guru membagikan alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan, tetapi tidak menjelaskan

langkah kerja yang terdapat pada LKS, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru

10. Guru melaksanakan refleksi tetapi tidak memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

Langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan aktivitas guru yang mendapat kriteria penilaian cukup pada siklus dua adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran
2. Guru menyampaikan pengertian karangan eksposisi, menyampaikan ciri-ciri karangan eksposisi, dan bagaimana langkah-langkah dalam menulis karangan eksposisi
3. Guru membagi siswa menjadi kelompok - kelompok kecil yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama dan ras atau etnis
4. Guru membimbing siswa melaksanakan pengamatan konsep sesuai dengan petunjuk pada LDS
5. Guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil dan anggota kelompok memeriksa sendiri hasil kerjanya
6. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik
7. Guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tentang hasil penyelidikan yang dilakukan siswa dengan pertanyaan yang bervariasi
8. Guru memberikan apersepsi tentang pertemuan sebelumnya sampai anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, kemudian menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran

9. Guru membagikan alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam pengamatan dan menjabarkan langkah-langkah kerja yang terdapat pada LKS , siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru
10. Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa dengan memusatkan perhatian siswa.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas guru pada siklus I pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan pada siklus II yang mendapat penilaian kurang adalah sebagai berikut:

1. Guru hanya menuliskan saja materi diskusi
2. Guru hanya menyuruh satu siswa untuk maju
3. Guru menjelaskan materi secara garis besar tetapi tidak mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya tentang karangan eksposisi
4. Guru hanya menyuruh ketua kelas untuk meminta siswa masuk ke dalam kelas
5. Guru hanya memanggil satu orang siswa untuk melaporkan hasil pengamatan
6. Guru memberikan pemantapan materi tapi tidak meminta siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi

Langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan aktivitas guru yang mendapat kriteria penilaian kurang pada siklus dua adalah sebagai berikut:

1. Guru membagikan lembar diskusi siswa dan contoh-contoh karangan eksposisi kepada masing-masing kelompok
2. Guru menyuruh siswa maju wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas
3. Guru menjelaskan materi secara garis besar mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya tentang karangan eksposisi
4. Guru menyuruh siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi dengan mengembangkan poin 1-3 pada LKS
5. Guru memanggil beberapa siswa secara acak untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pengamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media
6. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, lalu guru memberikan pemantapan materi

b). Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada aspek yang telah dicapai dengan baik dan ada beberapa aspek yang telah dicapai dengan kategori cukup.

Aspek dengan kategori baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya antara lain sebagai berikut:

1. siswa melakukan apersepsi sesuai materi pembelajaran “ Karangan Eksposisi ” yang berkaitan dengan pengalaman siswa
2. siswa mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran dengan hikmat

3. siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian karangan eksposisi, menyampaikan ciri-ciri karangan eksposisi, dan bagaimana langkah-langkah dalam menulis karangan eksposisi
4. wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas
5. siswa menerima refleksi dan memberikan tindak lanjut dan mendengarkan dengan hikmat ketika guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa
6. siswa menerima penjelasan materi secara garis besar mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya tentang karangan eksposisi
7. siswa menerima alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan dan menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS, siswa memperhatikan penjelasan guru
8. siswa menerima refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

Lembar observasi siswa siklus I terdapat beberapa aspek yang diamati dengan kategori “Cukup”, aspek-aspek tersebut antara lain:

1. Siswa membantu kelompok dengan kacau
2. Siswa menerima lembar diskusi siswa dan contoh-contoh karangan eksposisi. Siswa mengetahui apa saja ciri-ciri karangan eksposisi ada yang rebutan
3. Siswa mendapatkan penghargaan bagi kelompok yang terbaik tetapi hanya cuek saja dengan penghargaan itu

4. Siswa menerima apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya, anak tidak ingat dan mengerti tidak respon positif dari siswa, kemudian menerima topik dan tujuan pembelajaran
5. Siswa melakukan pengamatan lingkungan sesuai dengan tema kelompok masing-masing, untuk membuat karangan eksposisi tidak berdasarkan langkah kerja yang ada di LKS
6. siswa maju hanya yang ditunjuk oleh guru untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pengamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media
7. Siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, siswa tidak menerima pemantapan materi

Langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan aktivitas siswa yang mendapat kriteria penilaian cukup pada siklus dua adalah sebagai berikut:

1. Siswa membantu kelompok - kelompok kecil yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama dan ras atau etnis, kemudian membagikan nomor pada masing – masing kelompok
2. Siswa menerima lembar diskusi siswa siswa mengetahui apa saja unsur-unsur dalam membuat karangan eksposisi
3. Siswa mendapatkan penghargaan bagi kelompok yang terbaik
4. Siswa menerima apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya, anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, kemudian menerima topik dan tujuan pembelajaran
5. Siswa melakukan pengamatan lingkungan sesuai dengan tema kelompok masing-masing, untuk membuat karangan eksposisi berdasarkan langkah kerja yang ada di LKS

6. Siswa maju untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pengamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media
7. Siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, siswa menerima pemantapan materi

Lembar observasi siswa siklus I terdapat beberapa aspek yang diamati dengan kategori “kurang”, aspek-aspek tersebut antara lain:

1. Siswa tidak serius mengamati sesuai dengan petunjuk pada LDS.
2. Hanya dibawah dua kelompok yang mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil dan anggota kelompok memeriksa sendiri hasil kerjanya, langsung memperbaiki jika terdapat kesalahan.
3. 10% siswa saja yang mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan
4. Masih diatas 30% siswa yang masih belum selesai mengamati lingkungan dan belum mau kembali ke kelas.
5. Siswa tidak menerima refleksi hanya menuliskan (PR) tindak lanjut .

Langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan aktivitas siswa yang mendapat kriteria penilaian kurang pada siklus dua adalah sebagai berikut:

1. siswa melaksanakan mengamati konsep sesuai dengan petunjuk pada LDS.

2. siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil dan anggota kelompok memeriksa sendiri hasil kerjanya, langsung memperbaiki jika terdapat kesalahan
3. siswa mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran dengan hikmat
4. siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi dengan mengembangkan poin 1-3 pada LKS
5. siswa menerima refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

2) Refleksi Hasil Belajar Siswa

(a) Nilai Kognitif

(1) Nilai LDS

Berdasarkan kegiatan diskusi kelompok dan LDS yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siklus I, kelompok siswa yang sudah mendapat nilai di atas 70 sebanyak 4 kelompok dan kelompok siswa yang masih mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 2 kelompok, dengan rata-rata sebesar 68,33 dan ketuntasan belajar 66,66%. Berdasarkan data tersebut agar semua kelompok mendapat nilai 70 ke atas maka guru harus memperbaiki kegiatan diskusi pada siklus II dengan cara guru memperjelas petunjuk pengerjaan LDS, memperbaiki kegiatan langkah langkah pelaksanaan pembelajaran serta guru memaksimalkan kegiatan bimbingan kepada semua kelompok.

(2) Hasil Tes Siswa

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada siklus I yang disajikan pada lampiran 31, bahwa pada siklus I dari 30 siswa yang mengikuti tes, didapatkan nilai rata-rata kelas IVB pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 58,88 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 58,33%. Berdasarkan data di atas, penelitian ini belum mencapai nilai yang diharapkan, sebab penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 70% atau siswa mendapat nilai minimal 70. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

(b) Hasil Afektif Siswa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata afektif sebesar 5,86 dengan kriteria cukup dari skor ideal yaitu pada rentang nilai 5-6 Nilai hasil afektif siswa yang mendapat kriteria baik sebanyak 4 orang. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata afektif semua siswa belum memenuhi kriteria penilaian afektif yang berkisar 7-9 dengan kriteria baik, untuk itu perlu diperbaiki di siklus II.

Aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan pendekatan

Konstruktivime melalui pemanfaatan lingkungan yang berada dalam kategori cukup adalah sebagai berikut:

- (1) Aspek menerima, sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam meminati kegiatan kerja kelompok melalui penerapan Pendekatan *Konstruktivisme* masih belum maksimal mematuhi dan mengikuti perintah atau langkah-langkah dalam kerja kelompok dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan serta belum maksimal mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai dengan langkah-langkah.
- (2) Aspek menanggapi, sebagian besar siswa masih belum optimal saat melakukan kerja kelompok secara bersama dengan temannya dan perorganisasian saat kerjasama dalam kelompok siswa kurang maksimal.
- (3) Aspek mengelola, sebagian besar siswa masih belum optimal dalam membangun kerja sama, memadukan pendapat antar anggota kelompok dan menata jawaban-jawaban dari anggota kelompok saat proses pengamatan berlangsung.

Adapun langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan aktivitas afektif siswa untuk proses pembelajaran selanjutnya adalah pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Pada aspek menerima. Sebaiknya siswa benar-benar memperhatikan guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa sehingga semua siswa mamatuhi dan mengikuti langkah-langkah

dalam pengerjaan LDS dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan dengan benar.

- (2) Pada aspek menanggapi. Sebaiknya siswa maksimal dalam memberikan pertanyaan untuk dibahas secara bersama-sama, siswa memberikan pendapat dalam mengerjakan LDS dan siswa memberi kesempatan teman lain untuk memberikan pendapat.
- (3) Pada aspek mengelola. Seharusnya siswa optimal dalam mengubah pendapat belum tepat dalam diskusi, siswa menyakinkan pendapat dan menggabungkan pendapat dalam kerja sama kelompok dan saat diskusi berlangsung misalnya pada saat kegiatan diskusi siswa kurang menjalin kerjasama yang baik dengan anggota kelompok, siswa menanggapi jawaban dari kelompok lain sehingga memperoleh keputusan.

(c) Hasil Psikomotor Siswa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata psikomotor siswa sebesar 6,2 dengan kriteria cukup dari skor ideal yaitu pada rentang nilai 5-6. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata psikomotor semua siswa belum memenuhi kriteria penilaian psikomotor yang berkisar 7-9 dengan kriteria baik sebanyak 5 orang, untuk itu perlu diperbaiki di siklus II. Adapun aspek pengamatan psikomotor siswa selama aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan pada siklus I yang berada dalam kategori cukup adalah sebagai berikut:

- (1) Aspek menirukan, sebagian besar siswa belum maksimal dalam mengikuti petunjuk atau langkah- langkah pengerjaan LDS dengan benar dan siswa juga belum maksimal dalam mengumpulkan pendapat dari masing-masing anggota kelompoknya.
- (2) Aspek memanipulasi, sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam mengidentifikasi jawaban dalam LDS, dalam mengoreksi jawaban yang telah disimpulkan oleh kelompok, dan dalam memperbaiki jawaban yang salah dalam diskusi.
dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Aspek artikulasi, sebagian besar siswa masih belum maksimal dalam menyampaikan pendapat, keterampilan siswa dalam menarik kesimpulan dari semua pendapat, keterampilan siswa dalam mengemas hasil pendapat dari anggota kelompok.

Langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan aktivitas psikomotor siswa untuk aktivitas pembelajaran selanjutnya pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Aspek menirukan, sebaiknya siswa maksimal dalam mengikuti petunjuk atau langkah- langkah pengerjaan LDS dengan benar dan dalam mengumpulkan pendapat dari masing-masing anggota kelompoknya.
- (2) Aspek memanipulasi, sebaiknya siswa maksimal dalam mengidentifikasi jawaban dalam LDS, dalam mengoreksi jawaban yang telah disimpulkan oleh kelompok, dan dalam memperbaiki jawaban yang salah dalam diskusi.

- (3) Aspek artikulasi, sebaiknya siswa maksimal dalam menyampaikan pendapat, keterampilan siswa dalam menarik kesimpulan dari semua pendapat, keterampilan siswa dalam mengemas hasil pendapat dari anggota kelompok.

SIKLUS II

Deskripsi hasil observasi aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari:

1) Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia

- a) Deskripsi hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan pendekatan Konstruktivime melalui pemanfaatan lingkungan

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus II terdiri dari 20 aspek pengamatan, dalam penilaian aktivitas guru, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik oleh guru, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Pada siklus II (pertemuan I dan II) dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dari data observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 47, dengan kriteria baik pada rentang nilai 46-60. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7. Analisis hasil observasi aktivitas guru pada siklus II

No	Pengamat	Siklus II
1.	I	48
2.	II	47
Jumlah		95
Nilai Rata-rata		47,5
Kategori Penilaian		Baik

Sumber data : Rekapitulasi observasi aktivitas guru siklus II pada lampiran 43 halaman 206.

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.7 menunjukkan hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru, pengamat I memberikan skor 48 dan pengamat II memberikan skor 47 sehingga nilai rata-rata skor pada Siklus II yaitu 47,5 yang termasuk pada kriteria Baik, dengan kategori baik dua belas poin, kategori cukup delapan poin. Hal ini dibuktikan dengan analisis data lembar observasi guru siklus II pada lampiran 39 dan 40.

b) Deskripsi Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Penerapan Pendekatan *Konstruktivisme* Melalui Pemanfaatan Lingkungan .

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II terdiri dari 20 aspek pengamatan, dalam penilaian aktivitas siswa, pengamat memberikan nilai 3 jika aspek pengamatan dilakukan dengan baik, nilai 2 jika cukup dan nilai 1 jika kurang. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 47,5 dengan kriteria baik pada rentang nilai 46-60. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8. Analisis hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus II

No	Pengamat	Pertemuan I
1	I	50
2	II	49
Jumlah		99
Nilai Rata-rata		49,5
Kategori Penilaian		Baik

Sumber data : Rekapitulasi observasi aktivitas siswa siklus II pada lampiran 48 halaman 220.

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.8 menunjukkan hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat, pengamat I memberikan skor 50 dan pengamat II memberikan skor 49 sehingga nilai rata-rata skor pada Siklus II yaitu 49,5 yang termasuk pada kriteria baik, dengan kategori baik sebanyak empat belas poin, dengan kategori cukup enam poin. Hal ini dibuktikan dengan analisis data observasi siswa siklus II pada lampiran 45 dan 46.

2) Hasil Belajar Siswa

a) Kognitif

(1) Nilai LDS

Nilai LDS diambil berdasarkan hasil diskusi kelompok selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh bahwa semua kelompok sudah mendapatkan nilai ≥ 70 dengan ketuntasan belajar klasikal 100%. Nilai rata-rata LDS pada siklus II sebesar 82,5. Data analisis hasil LDS disajikan pada Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9. Rekapitulasi Nilai Rata-rata LDS Siswa Siklus II

No	Kelompok	Rata-rata	Kategori
1.	1	85	Tuntas
2.	2	77,5	Tuntas
3.	3	85	Tuntas
4.	4	80	Tuntas
5.	5	85	Tuntas
6.	6	82,5	Tuntas
Jumlah			495
Nilai Akhir Rata-rata			82,5
Ketuntasan belajara secara klasikal			100%

Sumber data : Rekapitulasi nilai LDS siswa siklus II pada lampiran 59 halaman 237.

2) Deskripsi Hasil Tes

Siklus II dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan yang telah disusun pada akhir pembelajaran. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Siklus II pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pokok “Menulis Karangan Eksposisi” dengan penerapan Pendekatan *Konstruktivisme* melalui pemanfaatan lingkungan , diperoleh data dari hasil nilai evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran seperti terlihat pada tabel 4.10 di bawah ini

Tabel 4.10. Rekapitulasi data hasil belajar siswa siklus II

Jumlah seluruh siswa	30
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
Jumlah siswa yang tuntas belajar	25
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	5
Nilai rata-rata kelas	75,55
Ketuntasan belajar klasikal	83,33%

Sumber data : Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II pada lampiran 60 halaman 238.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa siklus II mengalami peningkatan dari siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 75,55 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 83,33%. Hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah mencapai indikator ketuntasan belajar Bahasa Indonesia, sebab pembelajaran Bahasa Indonesia dikatakan tuntas apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 70% atau hasil rata-rata belajar siswa mendapat nilai minimal 70.

3) Deskripsi Hasil Observasi Afektif

Penilaian ranah afektif siswa pada siklus II (pertemuan I dan II) dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan penerapan Pendekatan *Konstruktivisme* melalui pemanfaatan lingkungan . Ranah afektif yang dinilai terdiri tiga aspek yakni aspek menerima, menanggapi, dan mengelola.

Hasil observasi terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II (pertemuan I dan II) diperoleh rata-rata skor sebesar 226,5 dengan kriteria baik pada rentang nilai 7-9 sebanyak 26 orang. Skor ini meningkat dari perolehan pada siklus I dengan rata-rata skor sebesar 5,86. Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.11. Hasil observasi penilaian afektif siswa siklus II.

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1.	Menerima	2,52	2,69	2,60	Baik
2.	Menanggapi	2,47	2,63	2,55	Baik
3.	Mengelola	2,44	2,58	2,51	Baik

Sumber data : Rekapitulasi hasil observasi penilaian afektif siswa siklus II pada lampiran 52 halaman 227.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai afektif siswa mengalami peningkatan sehingga dalam proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan telah mengalami peningkatan pada keseluruhan pengamatan ranah afektif siswa yang menunjukkan kategori baik.

4) Deskripsi Hasil Psikomotor Siswa

Penilaian ranah psikomotor siswa pada siklus II (pertemuan I dan II) dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan penerapan Pendekatan *Konstruktivisme* melalui pemanfaatan lingkungan. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri tiga aspek yakni menirukan, memanipulasi, dan artikulasi.

Hasil observasi terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II (pertemuan I dan II) diperoleh rata-rata skor sebesar 7,65 dengan kriteria baik pada rentang nilai 7-9. Siswa yang mendapat kategori “Baik” sebanyak 26 siswa. Skor ini meningkat dari perolehan pada siklus I dengan rata-rata skor sebesar 6,2.

Tabel 4.12. Hasil observasi psikomotor siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	Menirukan	2,56	2,66	2,61	Baik
2	Memanipulasi	2,56	2,7	2,63	Baik
3	Artikulasi	2,8	2,56	2,56	Baik

Sumber data : Rekapitulasi hasil observasi psikomotor siswa siklus II pada lampiran 57 halaman 235.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai psikomotor siswa mengalami peningkatan dari siklus I dengan perolehan nilai sebesar 7,65 dengan kategori baik. Sehingga dalam proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan telah mengalami

peningkatan pada keseluruhan pengamatan ranah psikomotor siswa yang menunjukkan kategori baik.

5) Refleksi Tindakan II

Pada siklus II telah dilakukan proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan dengan perolehan hasil observasi aktivitas guru yang berada pada kategori baik yaitu 42,5, sedangkan untuk aktivitas siswa berada pada kategori baik yaitu 49,5. Beberapa kekurangan-kekurangan baik pada aktivitas guru, aktivitas siswa, maupun hasil belajar siswa pada siklus I ini sudah diperbaiki pada pembelajaran siklus II, akan tetapi masih ada kekurangan di Siklus II. Adapun refleksi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Refleksi Aktivitas Pembelajaran

1 Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada beberapa aspek yang telah dicapai dengan baik setelah mengadakan refleksi tindakan I, aspek yang dapat dipertahankan dan diperbaiki menjadi baik pada siklus II antara lain:

1. Guru melakukan apersepsi sesuai materi pembelajaran “*Karangan Eksposisi*” yang berkaitan dengan pengalaman siswa

2. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran
3. Guru menyampaikan pengertian karangan eksposisi, ciri-ciri karangan eksposisi, dan langkah-langkah dalam menulis karangan eksposisi
4. Guru membagi siswa menjadi kelompok - kelompok kecil yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama dan ras atau etnis
5. Guru membagikan lembar diskusi siswa dan contoh-contoh karangan eksposisi kepada masing-masing kelompok
6. Guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampak. Guru memberikan penguatan tentang pengertian karangan eksposisi, ciri-ciri dan cara membuat karangan eksposisi.
7. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik
8. Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa
9. Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan lingkungan sesuai dengan tema kelompok masing-masing, untuk membuat karangan eksposisi berdasarkan langkah kerja yang ada di LKS
10. Guru menyuruh siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi dengan mengembangkan poin 1-3 pada LKS
11. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, lalu guru memberikan pemantapan materi
12. Guru memberikan penghargaan kepada karangan yang terbaik

Setelah melakukan perbaikan di siklus dua lembar observasi guru masih terdapat beberapa aspek yang diamati dengan kategori “cukup”, aspek-aspek tersebut antara lain:

1. Guru membimbing siswa melaksanakan penyelidikan tetapi tidak sesuai dengan petunjuk pada LDS
2. Guru menyuruh siswa maju tetapi tidak wakil dari masing-masing kelompok
3. Guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tentang hasil penyelidikan yang dilakukan siswa dengan pertanyaan yang tidak bervariasi
4. Guru memberikan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya sampai anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, tetapi tidak menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.
5. Guru memberikan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya sampai anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, tetapi tidak menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.
6. Guru membagikan alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan, tetapi tidak menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru
7. Guru memanggil beberapa siswa tidak secara acak untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pengamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media

8. Guru melaksanakan refleksi tetapi tidak memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

Langkah-langkah perbaikan untuk peneliti berikutnya terhadap aspek pengamatan aktivitas guru yang mendapat kriteria penilaian cukup pada siklus dua adalah sebagai berikut:

1. Guru membimbing siswa melaksanakan penyelidikan sesuai dengan petunjuk pada LDS
2. Guru menyuruh siswa maju wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
3. Guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tentang hasil penyelidikan yang dilakukan siswa dengan pertanyaan yang bervariasi
4. Guru memberikan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya sampai anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, kemudian menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
5. Guru memberikan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya sampai anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, kemudian menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
6. Guru membagikan alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan dan menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru
7. Guru memanggil beberapa siswa secara acak untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan

pengamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media

8. Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa.

2 Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada beberapa aspek yang telah dicapai dengan baik setelah mengadakan refleksi tindakan I, aspek yang dapat dipertahankan dan diperbaiki menjadi baik antara lain:

1. Siswa melakukan apersepsi sesuai materi pembelajaran “ Karangan Eksposisi ” yang berkaitan dengan pengalaman siswa.
2. Siswa mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran dengan hikmat
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian karangan eksposisi, menyampaikan ciri-ciri karangan eksposisi, dan bagaimana langkah-langkah dalam menulis karangan eksposisi
4. Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas
5. Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil dan anggota kelompok memeriksa sendiri hasil kerjanya, langsung memperbaiki jika terdapat kesalahan

6. Siswa menerima dengan hikmat refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru.
7. Siswa menerima apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya, anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, kemudian menerima topik dan tujuan pembelajaran
8. Siswa menerima penjelasan materi secara garis besar mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya tentang karangan eksposisi
9. Siswa menerima alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan dan menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS, siswa memperhatikan penjelasan guru
10. Siswa melakukan pengamatan lingkungan sesuai dengan tema kelompok masing-masing, untuk membuat karangan eksposisi berdasarkan langkah kerja yang ada di LKS
11. Siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi dengan mengembangkan poin 1-3 pada LKS
12. Siswa maju untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pengamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media
13. siswa menerima penghargaan kepada yang hasil terbaik
14. siswa menerima refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

Adapun kelemahan-kelemahan pada siklus II yang mendapat penilaian “cuklup”, serta masih perlu diperbaiki untuk peneliti berikutnya antara lain:

1. Siswa membentuk kelompok masih menginginkan teman dekatnya (memilih teman kelompok).

2. Siswa menerima lembar diskusi siswa dan contoh-contoh karangan eksposisi. siswa mengetahui apa saja ciri-ciri karangan eksposisi ada yang rebutan
3. Jika siswa melaksanakan mengamati tidak sesuai dengan petunjuk pada LDS.
4. Siswa mendapatkan penghargaan bagi kelompok yang terbaik tetapi hanya cuek saja dengan penghargaan itu
5. Siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, siswa tidak menerima pemantapan materi

Langkah-langkah perbaikan untuk peneliti berikutnya terhadap aspek pengamatan aktivitas siswa yang mendapat kriteria penilaian cukup pada siklus dua adalah sebagai berikut:

1. Jika siswa membentuk kelompok - kelompok kecil yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama dan ras atau etnis, kemudian membagikan nomor pada masing – masing kelompok
2. siswa menerima lembar diskusi siswa siswa mengetahui apa saja unsur-unsur dalam membuat karangan eksposisi
3. siswa melaksanakan mengamati konsep sesuai dengan petunjuk pada LDS.
4. siswa mendapatkan penghargaan bagi kelompok yang terbaik
5. siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, siswa menerima pemantapan materi

Pada siklus ini hasil observasi aktivitas siswa masih terdapat satu kekurangan yang masih sangat penting diperbaiki pada peneliti berikutnya, adalah sebagai berikut:

1. 10% siswa saja yang mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran

Langkah perbaikan untuk peneliti berikutnya terhadap aspek pengamatan aktivitas siswa yang mendapat kriteria penilaian kurang pada siklus dua adalah sebagai berikut:

1. siswa mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran dengan hikmat

b) Refleksi Hasil Belajar Siswa

(1) Kognitif

(a) Nilai LDS

Berdasarkan kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siklus II, semua kelompok siswa sudah mendapat nilai di atas 70 dengan rata-rata kelas sebesar 82,5 dengan ketuntasan belajar 100%. Hal ini dapat dikatakan bahwa kegiatan diskusi sudah berjalan dengan baik sehingga pembelajaran dikatakan tuntas.

(b) Hasil Tes

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada siklus II yang disajikan pada lampiran 59, bahwa pada siklus II dari 30 siswa yang mengikuti tes, didapatkan nilai rata-rata kelas IVB pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 75,55 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 83,33%. Berdasarkan data di atas, penelitian ini sudah dikatakan tuntas, sebab penelitian ini

dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar siswa mencapai 70% atau siswa mendapat nilai minimal 70. Berdasarkan hasil yang dicapai tersebut di atas, maka data dari penelitian ini cukup untuk bahan suatu karya ilmiah sesuai dengan prosedur yang ada sehingga Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan penerapan pendekatan *Konstruktivisme* melalui pemanfaatan lingkungan ini dapat diakhiri.

(b) Hasil Afektif Siswa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus II diperoleh nilai rata-rata afektif sebesar 7,67 dengan kategori baik pada rentang nilai 7-9. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata afektif semua siswa telah memenuhi kriteria penilaian afektif yang berkisar 7-9 dengan kriteria baik sebanyak 26 orang, begitu juga dengan ketiga aspek yang diamati mendapat kategori baik (lampiran 52).

Kriteria yang harus dipertahankan pada penelitian berikutnya, adalah sebagai berikut:

- (1) Aspek menerima, sebagian besar siswa sudah maksimal dalam meminati kegiatan kerja kelompok melalui penerapan pendekatan *Konstruktivisme* masih belum maksimal mematuhi dan mengikuti perintah atau langkah-langkah dalam kerja kelompok dan langkah-langkah Pendekatan *Konstruktivisme* serta belum benar mengikuti langkah-langkah pengerjaan LDS dan LKS sesuai dengan langkah-langkah.

- (2) Aspek menanggapi, sebagian besar siswa sudah optimal saat melakukan kerja kelompok dengan eksplorasi bersama dengan temannya dan perorganisasian saat kerjasama dalam kelompok siswa kurang maksimal.
- (3) Aspek mengelola, sebagian besar siswa sudah optimal dalam membangun kerja sama, memadukan pendapat antar anggota kelompok dan menata jawaban-jawaban dari anggota kelompok saat proses pengamatan berlangsung.

(c) Hasil Psikomotor Siswa

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus II diperoleh nilai rata-rata psikomotor siswa sebesar 7,65 dengan kategori baik pada rentang nilai 7-9. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata psikomotor semua siswa telah memenuhi kriteria penilaian psikomotor yang berkisar 7-9 dengan kriteria baik sebanyak 26 orang, begitu juga ketiga aspek yang diamati mendapat kategori baik (lampiran 57).

Adapun aspek pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan siklus II yang sudah dalam kategori baik dan harus dipertahankan pada penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

- a. Aspek menirukan, sebagian siswa sudah maksimal saat proses diskusi berlangsung dan masing-masing kelompok dapat

menyesuaikan langkah-langkah pengerjaan LDS dengan benar dan dalam mengumpulkan data.

- b. Aspek memanipulasi, sebagian besar siswa sudah maksimal dalam mengidentifikasi jawaban dalam LDS dan LKS, dalam mengoreksi jawaban yang telah disimpulkan oleh kelompok, dan dalam memperbaiki jawaban yang salah dalam diskusi.
- c. Aspek artikulasi, sebagian besar siswa sudah maksimal dalam menyampaikan pendapat, menarik kesimpulan dari semua pendapat, dan keterampilan siswa dalam mengemas hasil pendapat dari anggota kelompok.

Peningkatan hasil pembelajaran pada penelitian tindakan kelas ini juga disebabkan karena guru telah mampu menguasai pembelajaran dengan baik, sesuai dengan kompetensi dasar yang dicapai dan dapat menjalankan maksimal dalam penerapan pembelajaran pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu dapat dikatakan tuntas dan berhasil pada pembelajaran di siklus II ini.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian dengan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Hasil penelitian dengan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan dilihat dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan

siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam hal aktivitas pembelajaran (aktivitas guru), karena didalam aktivitas guru menggunakan pemanfaatan lingkungan sehingga membuat aktivitas pembelajaran menjadi lebih menarik.. Hal ini dapat dilihat dari analisis hasil data observasi terhadap aktivitas guru pada pembelajaran siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan obsevasi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan yang dilakukan pengamat pada 2 pertemuan yang dilaksanakan selama tindakan siklus I. Skor rata- rata aktivitas guru sebesar 42,5 dan berada dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas guru pada siklus I, terdapat keunggulan yang sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa yaitu guru sudah baik dalam membimbing siswa untuk melihat kembali hasil diskusi kelompoknya. Guru memberikan waktu dan mengingatkan kepada siswa siswa untuk teliti memeriksa dan melihat kembali hasil diskusi kelompoknya. Keunggulan kedua yaitu guru sudah baik dalam mengakhiri aktivitas pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup. Guru mengakhiri proses pembelajaran. dengan mengucapkan salam penutup dan mendengarkan balasan salam dari siswa.

Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I merupakan acuan perbaikan pada siklus II sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini dapat mencapai keberhasilan.

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran telah meningkat. Hal ini terlihat pada perolehan rata-rata skor aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari 42,5 dengan kategori cukup meningkat menjadi 47,5 dengan kategori baik, sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat.

Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II ini Guru sudah baik dalam menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan-pertanyaan yang menggali pengetahuan awal siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran, Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2011: 81) guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan materi yang akan dipelajari secara singkat, Guru juga sudah baik dalam membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang,

Peningkatan ini juga berkaitan erat dengan upaya guru dalam membimbing siswa menjelaskan langkah-langkah *Konstruktivisme* untuk menyelesaikan soal yang ada di LDS, guru sudah baik dalam membimbing setiap kelompok untuk mengidentifikasi masalah yang akan dibahas, guru juga sudah baik dalam membimbing siswa menentukan cara yang paling tepat untuk mengatasi masalah, guru sudah baik dalam membimbing siswa untuk melihat kembali hasil diskusi kelompoknya, guru sudah baik dalam membimbing siswa (perwakilan kelompok) mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, guru sudah baik dalam menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan

oleh siswa, guru sudah baik dalam memberikan pesan-pesan yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, guru sudah baik dalam mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup, guru sudah baik dalam menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan-pertanyaan yang menggali pengetahuan awal siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran, guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2010: 150) guru perlu mengemukakan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.. guru sudah baik dalam membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang,

Pada siklus II ini guru juga sudah baik dalam menjelaskan langkah-langkah *Konstruktivisme* untuk menyelesaikan soal yang ada di LDS, guru sudah baik dalam membimbing, guru sudah baik dalam membimbing siswa untuk melihat kembali hasil diskusi kelompoknya, guru sudah baik dalam membimbing siswa (perwakilan kelompok) mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas, guru sudah baik dalam memantapkan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, guru sudah baik dalam melibatkan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari, hal ini sejalan dengan pendapat Sanjaya (2010: 152) guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan atau merangkum materi pelajaran yang baru saja disampaikan. Guru juga sudah baik dalam memberikan evaluasi berupa soal dan guru sudah baik dalam menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Adapun manfaat bagi pengajar antara lain: (a) memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan, (b) menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik, (c) memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik, (d) memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajar, (e) membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran, (f) membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar, dan (g) meningkatkan kualitas pengajaran.

Sedangkan manfaat bagi pembelajar antara lain sebagai berikut : (a) meningkatkan motivasi belajar pembelajar, (b) memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar, (c) memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajar untuk belajar, (d) memberikan inti informasi, pokok-pokok, secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar, (e) merangsang pembelajaran untuk berfikir dan beranalisis, (f) menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, dan (g) pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.

2. Aktivitas Siswa

Dari hasil penelitian dengan penerapan Pendekatan *Konstruktivisme* melalui pemanfaatan lingkungan dapat dilihat dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan dalam hal proses pembelajaran (aktivitas siswa) terutama dalam penerapan Pendekatan *Konstruktivisme* melalui pemanfaatan lingkungan yang sangat menunjang aktivitas pembelajaran, siswa lebih kreatif dalam menjawab permasalahan yang ada di dalam soal tersebut seperti siswa sangat antusias ketika menjawab permasalahan yang terdapat dalam butiran soal dengan menggunakan

pemanfaatan lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari analisis hasil data observasi terhadap aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II.

Berdasarkan data pengamat pada siklus I skor rata-rata aktivitas siswa sebesar 42,5 dan berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas siswa pada siklus I, terdapat beberapa keunggulan yang terlihat antara lain: Siswa sudah baik dalam melihat/mengoreksi kembali hasil diskusi bersama kelompoknya, keunggulan yang kedua siswa sudah baik dalam menjawab salam dari guru dengan tertib dan benar, keunggulan yang ketiga siswa sudah baik dalam memilih masalah untuk sebagai tema dalam pembuatan karangan eksposisi.

Keunggulan-keunggulan pada siklus I ini akan tetap dipertahankan pada siklus II. Sementara itu aspek yang menjadi kelemahan pada siklus I ini merupakan acuan untuk perbaikan pada siklus II agar pembelajaran pada penelitian dapat mencapai suatu keberhasilan. Berdasarkan pengamatan aktivitas siswa siklus II terdapat peningkatan skor aktivitas siswa yaitu 49,5 dan berada pada kategori baik. hal ini tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I.

Keberhasilan ini dapat dilihat dari keberhasilan guru dalam mengupayakan agar siswa benar – benar maksimal dalam menyimak apersepsi dan tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru, Menurut Mulyasa (2005:83) bahwa dalam membuka pembelajaran harus dilakukan beberapa kegiatan positif seperti berikut ini; a) membangkitkan motivasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti antara tujuan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa dengan yang tidak, dengan mengetahui tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa akan lebih terarah dan fokus pada

kegiatan yang dilakukannya. b) siswa memiliki kejelasan mengenai tugas-tugas yang harus dikerjakan, langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menyelesaikan tugas, dan batas waktu pengumpulan tugas. Keunggulan yang kedua siswa menyimak materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Menurut Winataputra (2003:8.4) bahwa tujuan yang ingin dicapai dengan menerapkan keterampilan menutup pelajaran adalah memantapkan pemahaman siswa terhadap kegiatan belajar yang telah berlangsung.

Peningkatan skor aktivitas siswa dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa siklus I diperoleh skor sebesar 42,5 dan meningkat menjadi 49,5 pada siklus II.

3. Hasil Belajar Siswa

Teori Bloom dalam Sudjana (2009: 22) menyatakan bahwa hasil belajar dalam rangka studi, dicapai melalui tiga kategori ranah yakni ranah kognitif (berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian), ranah afektif (berkenaan dengan sikap dan nilai). Ranah afektif meliputi tiga jenjang kemampuan yaitu menerima, menanggapi, dan, mengelola), dan ranah psikomotor meliputi (menirukan, memanipulasi, dan artikulasi).

1) Nilai Kognitif

a. Nilai LDS

Berdasarkan hasil LDS pada siklus I terdapat 4 kelompok dari 6 kelompok yang mendapat ≥ 70 . Hal ini menandakan bahwa proses diskusi belum begitu berjalan baik. Siswa belum begitu maksimal dalam mengikuti proses diskusi kelompok.

Pada siklus II seluruh kelompok sudah mendapat nilai ≥ 70 , berdasarkan data tersebut berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menandakan bahwa siswa sudah mampu bekerja sama dan memecahkan masalah pada saat aktivitas diskusi kelompok berlangsung. Hal ini menandakan bahwa LDS dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa sudah mampu bekerja sama dan memecahkan masalah yang ada dalam LDS berkaitan dengan materi yang diberikan. Siswa sudah mampu bekerja sama dan memecahkan masalah yang ada dalam LDS berkaitan dengan materi yang diberikan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Budiningsih (2005: 51) proses belajar akan berjalan baik jika materi pelajaran atau informasi baru beradaptasi dengan struktur kognitif yang telah dimiliki seseorang.

b. Nilai Tes

Penilaian kognitif pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 58,88% dan siswa memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 13 orang. Hal ini sangat berkaitan dengan kurang maksimalnya aktivitas guru dan siswa pada saat aktivitas pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya setelah dilakukan refleksi berdasarkan kelemahan-kelemahan pada siklus I dan dijadikan sebagai perbaikan pada siklus II. Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II, siswa memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 25 orang dengan ketuntasan belajar klasikal 83,33% yang sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Berdasarkan data tersebut terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II untuk penilaian kognitif siswa. Peningkatan nilai kognitif ini tidak

lepas dari usaha guru dalam melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan-kegiatan yang belum terlaksana dengan baik pada siklus I. Penjelasan diatas sesuai dengan pendapat sudjana (2009: 109) bahwa ketuntasan belajar secara klasikal minimal adalah 70% yang mendapat nilai ≥ 70 .

2) Nilai Afektif

Penilaian hasil belajar ranah afektif pada pembelajaran siklus I diperoleh data siswa yang mendapat nilai “baik” dengan kisaran nilai 7-9 hanya 4 orang. Data tersebut meningkat pada siklus II yaitu hasil belajar ranah afektif yang mendapat nilai “baik” dengan kisaran nilai 7-9 sudah meningkat menjadi 26 orang. Peningkatan ini juga tidak dapat dilepaskan dari perbaikan pada aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya meningkatkan aktivitas afektif siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat sudjana (2006: 2) bahwa anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau intruksional. Dengan demikian belajar pada dasarnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

3) Nilai Psikomotor

Penilaian hasil belajar ranah psikomotor pada siklus I diperoleh data siswa yang mendapat nilai “baik” dengan kisaran 7-9 hanya 5 orang. Penilaian hasil belajar ranah psikomotor ini meningkat pada siklus II yaitu siswa yang mendapat nilai “baik” dengan kisaran 7-9 mencapai 26 orang. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui

pemanfaatan lingkungan pada penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar (dari segi ranah kognitif, afektif dan psikomotor) siswa, sehingga penelitian ini dapat diakhiri.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2006: 25) pada dasarnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman menuntut siswa untuk memiliki minat untuk berperan aktif dan memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil deskripsi persiklus, pembahasan dan analisis data yang sudah dilakukan di kelas IVB SD Negeri 65 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Dengan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan di kelas IVB SD Negeri 65 Kota Bengkulu dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut: (a) aktivitas guru di siklus I diperoleh rata-rata skor 39,5 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 33-45 dan mengalami peningkatan di siklus II dengan perolehan rata-rata skor 47,5 maka diperoleh dengan kriteria baik, (b) aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari tiap siklusnya, yaitu pada siklus I diperoleh rata-rata skor 42,5 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 33-45 dan terjadi peningkatan pada siklus II dengan perolehan skor menjadi 49,5 dengan kriteria baik dengan rentang 46-60.
2. Penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan yang dilakukan di kelas IVB SDN 65 Kota Bengkulu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu; 1) nilai Kognitif. (a) peningkatan nilai LDS ini ditunjukkan dari siklus I ada 4 kelompok yang mendapat nilai ≥ 70 , rata-rata kelas sebesar 68,33 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 66,66% dan meningkat pada siklus II seluruh kelompok mendapatkan nilai ≥ 70 , rata-rata kelas sebesar 82,5 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 100%, (b) peningkatan nilai

evaluasi ini ditunjukkan dari siklus I nilai rata-rata kelas 58,88 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 58,33% dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 75,55 dan ketuntasan belajar secara klasikal mencapai 83,33%. 2) meningkatkan nilai afektif, peningkatan ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata skor afektif siswa pada siklus I sebesar 5,86 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 7,55. Jumlah siswa yang memperoleh nilai “baik” pada ranah afektif siklus I berjumlah 4 orang dan mengalami peningkatan menjadi 26 orang siswa pada siklus II. 3) meningkatkan nilai psikomotor, peningkatan ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata skor psikomotor siswa pada siklus I sebesar 6,2 dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 7,65. Jumlah siswa yang mendapat nilai “baik” pada ranah psikomotor pada siklus I berjumlah 5 siswa dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan jumlah 26 siswa.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas maka dalam menggunakan penerapan pendekatan *Konstruktivime* melalui pemanfaatan lingkungan ada beberapa saran untuk peneliti berikutnya antara lain :

1. Hendaknya guru membimbing siswa melaksanakan penyelidikan sesuai dengan petunjuk pada LDS
2. Hendaknya guru menyuuruh siswa maju wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
3. Hendaknya guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tentang hasil penyelidikan yang dilakukan siswa dengan pertanyaan yang bervariasi

4. Hendaknya guru memberikan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya sampai anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, kemudian menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
5. Hendaknya guru memberikan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya sampai anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, kemudian menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.
6. Hendaknya guru membagikan alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan dan menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru
7. Hendaknya guru memanggil beberapa siswa secara acak untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pengamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media
8. Hendaknya guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa dan meminta siswa memusatkan perhatian kepada guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, 2004. (<http://ariefmangkoespoetra@yahoo.com>). Diakses 29 Desember 2010.
- Alfinsyah, Muhammmad. 2009. dalam <http://www.indonesia.wordpress.com>. (Dikases 28 JANUARI 2012)
- Aminuddin (dalam <http://www.indonesia.wordpress.com>). Diakses pada tanggal 30 April 2012.
- Anita, S. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, 2008. (dalam <Http://Www.Imedia.Lingkungan.Com>). Diakses 27 Januari 2012
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Kuswan. Nirbaya Rita. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas IV*. Semarang. CV Ghyyas Putra
- Dadang dan Iskandar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Darmodjo (dalam <www.karakteristiksiswa.co.id>). Diakses pada tanggal 30 Mei 2012.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sd*. Jakarta: Depdiknas. (<file:///httpforum.htm>). Diakses 30 Februari 2012.
- Ekawarni. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Geston Ratuman dalam <http://Teorikonstruktivis.Com/> (diakses pada tanggal 25 April 2011).
- Haryadi dan Zamzani. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Hasan,. 2008. Dalam <Http://konstruktivisme.com/> (diakses pada tanggal 25 April 2008).
- Hernawan, Asep heri. 2008. *Pengembangn Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Universitas terbuka
<Http://teoribahasa.com/> (diakses pada tanggal 25 April 2011).
<Http://strategimenulis.com/> (diakses pada tanggal 25 April 2009).
- <http://pojokpenjas.wordpress.com/2007/11/27/hakikat-belajar/-dalam.html>

<http://Nalida24..com/2011/06/09/kurikulum-dan-pembelajaran/>

Muclison. 1992. *Pak Guru*. Jakarta. Indeks

Mulyat. 2007. *Belajar Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta. Depdiknas

Mikarsa, Hera Lestari, dkk. 2007. *Pendidikan Anak SD*. Semarang. CV Ghyyas Putra.

Nurgianto, Burhan. 2010. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*.

Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Purwanto, dkk. 2005. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta. Depdiknas

Roestiah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.

Santosa, Puji, dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*.

Jakarta. Universitas Terbuka

Slamet. 2007. *Mempelajari Bahasa Indonesia*. Jakarta Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suparno. Yunus Muhammad. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta.

Universitas Bengkulu

Sumarmo, dkk. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Depdiknas.

Suparno dan M. Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Supriyadi. 1992. *Pengantar Komunikasi*. Surakarta: UNS Press.

Tarigan, Djago, dkk. 2002. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta.

Universitas terbuka.

Vui. 2003. Dalam [Http://metodekonstuktivisme.com/](http://metodekonstuktivisme.com/) (diakses pada tanggal 25 April 2003).

Wardani, dkk. 2007. *Teknik Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta. Universitas terbuka

Wahyudi Dian. Dalam [Http://bahasa.com/](http://bahasa.com/) (diakses pada tanggal 25 Juni 2012).

Wardani. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wibowo (dalam <http://wismasastra.htm/> (diakses pada tanggal 12 Mei 2012).

Winataputra, S, Udin, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta.

Universitas Terbuka

Yustisia, Pustaka. 2008. *Panduan Penyusun Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia

Riwayat Hidup



Penulis bernama lengkap M. Aromi, dilahirkan di Desa Lnggar Galing, Kecamatan Pondok Kubang, kabupaten Bengkulu Tengah pada tanggal 15 Oktober 1988 dari pasangan Bapak Rabi'uh (alm) dan Ibu Rabbani, beragama Islam yang bertempat tinggal di desa Linggar Galing, kecamatan Pondok Kubang, Bengkulu Tengah. Merupakan anak keempat dari lima bersaudara.

Menimba ilmu secara formal di SD Negeri 16 Linggar Galing, lulus pada tahun 2001, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 01 Pondok Kelapa, lulus pada tahun 2004, dan dilanjutkan pada tingkat atas yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kota Bengkulu (SMKN 4 kota Bengkulu) dan lulus pada tahun 2007. Setelah satu tahun kemudian tepatnya pada tahun 2008 melanjutkan pendidikan pada jenjang S1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.

Pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Agustus 2011 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode ke- 64 Universitas Bengkulu di Desa Ujung Karang Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah selama dua bulan. Kemudian penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 65 Kota Bengkulu pada bulan September 2011 sampai akhir bulan Januari 2012.

LAMPPIRAN

Lampiran 1**DAFTAR SISWA KELAS IVB****SD NEGERI 65 KOTA BENGKULU****Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA****Bulan/ Tahun Pelaksanaan : November/ 2012-2013**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Abdul Anugrah Firlil	L
2.	Anang Herlanda	L
3.	Aditian Samiri	L
4.	Amdes Nur Utami	P
5	Ensi Oktarina	P
6	Fiqih Rolando	L
7	Firmnsyah Ashadiqi A	L
8	Floren Tina	P
9	Gustian Putra. J	L
10	Gani Wahyu Sugiarto	L
11	Hensi Dinda Yuranti	P
12	Hirta Anggraini	P
13	Meli Karlina	P
14	M. Hidayat	L
15	M. Zakiri Irwanto	L
16	M. Abil Syopian	L
17	M. Fiko Arman	L
18	M. Tambus	L
19	Libelia Desi Putri	P
20	Nurhaliza P	P
21	Ramdan Alferu	L
22	Rahmad Dani	L
23	Santi Rika Rahmadani	P
24	Wiwid Risma	L
25	M. Riko Iriadi	L
26	M. Robi Hasbullah B	L
27	Reva Mela Sari	P
28	Cherlya Nur Libra	P
29	M. Faruk Imran	L
30	Eflansi	L

Lampiran 2

Daftar Nama Kelompok Diskusi

Kelompok	Nama kelompok
I	1. AAF
	2. MFI
	3. LDP
	4. WR
	5. RD
II	1. FR
	2. GPJ
	3. MAS
	4. E
	5. NP
III	1. FAA
	2. GWS
	3. MK
	4. HDY
	5. SRR
IV	1. MRHB
	2. FT
	3. RMS
	4. AS
	5. RA
V	1. AH
	2. MT
	3. MH
	4. HA
	5. EO
VI	1. MZI
	2. MRI
	3. CNL
	4. ANU
	5. MFA

Lampiran 3

STANDAR KETUNTASAN BELAJAR SDN 65 KOTA BENGKULU

TAHUN AJARAN 2012-2013

No	Mata pelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	
		Angka	Huruf
1	Pendidikan Agama	65	Enam puluh lima
2	Pendidikan Kewarganegaraan	65	Enam puluh lima
3	Bahasa Indonesia	70	Tujuh Puluh
4	Matematika	55	Lima Puluh Lima
5	Ilmu Pengetahuan Alam	60	Enam Puluh
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	60	Enam puluh
7	Seni Budaya dan Keterampilan	75	Tujuh puluh lima
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	Tujuh puluh lima
B	Mulok :		
	Bahasa Inggris	60	Enam puluh
C	Pengembangan diri	B	
	-Pramuka		

Bengkulu, November 2012

Kepala sekolah



Herawati. Hs, S.Pd.
NIP.196102091980122001

Lampiran Siklus I

Lampiran 4

SILABUS SIKLUS 1 dan SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 65 kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IVB/I (satu)

Standar Kompetensi : 8. Menulis. Mengungkapkan Pikiran, Perasaan, dan Informasi Secara Tertulis Dalam Bentuk Karangan, Pengumuman Dan Pantun Anak.

Komptensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
8.1 menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan	<p>Indikator (Menulis)</p> <p>Kognitif Produk:</p> <p>Pertemuan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan jenis-jenis membangun karangan eksposisi (C4- Meta Kognitif) 2. Menyusun kerangka karangan eksposisi (C3- Prosedural) <p>Pertemuan II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tema karangan eksposisi dengan pemanfaatan lingkungan sekolah (C4- Meta kognitif) 2. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang 	Menulis Karangan Eksposisi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian karangan eksposisi • Menjelaskan langkah-langkah membuat karangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Lembar Observasi • Unjuk kerja • Melukakan 	2 x pertemuan (5 x 35 menit)	<ol style="list-style-type: none"> a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan b. Silabus Pelajar

<p>ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)</p>	<p>benar. (C4- meta kognitif) Kognitif Proses : Pertemuan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi unsur-unsur yang membangun sebuah karangan eksposisi. (C1- Faktual). 2. Mengidentifikasi kerangka karangan dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. (C1- Faktual). <p>Pertemuan II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi tema karangan eksposisi dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber karangan eksposisi. (C1- Faktual) 2. Menggali sebuah topik karangan eksposisi berdasarkan hasil pengamatan, dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. (C2- Konseptual) <p>Afektif Membangun Karakter</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mematuhi dan mengikuti perintah atau langkah-langkah dalam melakukan kegiatan penelitian (Disiplin, menanggapi). 2. Bekerja sama dalam melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas (bersahabat, toleransi/berakhlak mulia/menerima) 3. Mengembangkan gagasan/ide ketika bekerja dalam kelompok (kreatif/membentuk/mengelolah). <p>Psikomotor (Keterampilan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskripsikan teks bacaan cerita (kegemaran perlu dikembangkan) 		<p>eksposisi yang utuh dan padu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat contoh karangan eksposisi yang utuh dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar 	<p>penyelidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis hasil dan tugas 		<p>aran kelas V</p> <p>c. Sri Murni dkk.(2006). Bahasa Indonesia SD Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan.</p>
--	--	--	--	--	--	--

	<p>2. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)</p> <p>3. Megkolaburasikan hasil pekerjaan dengan pemanfaatan lingkungan yang diberikan guru (Mempertajam /mengartikulasikan)</p> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Kognitif Produk :</p> <p>Pertemuan I</p> <p>1. Setelah diskusi secara berkelompok, siswa menemukan unsur-unsur yang membangun karangan eksposisi.(pengamatan konsep)</p> <p>2. Seteah diskusi secara berkelompok, siswa dapat menyusun kerangka karangan secara sistematis dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang benar.</p> <p>Pertemuan II</p> <p>1. Melalui penjelasan guru siswa dapat menentukan tema dan membuat draf karangan eksposisi dengan model pengembangan identifikasi.</p> <p>2. Setelah pengamatan lingkungan dan bimbingan guru siswa dapat membuat karangan eksposisi dengan kerangka karangan eksposisi dengan model pengembangan identifikasi.</p> <p>Kognitif Proses :</p> <p>Pertemuan I</p> <p>1. Setelah diskusi, dan penjelasan guru siswa dapat jenis-jenis yang membangun sebuah karangan eksposisi.</p> <p>2. Dengan diskusi dan mengamati karangan eksposisi siswa dapat</p>					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>mengidentifikasi karangan Eksposisi dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.</p> <p>Pertemuan II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendapat penjelasan dari guru dan siswa dapat mengidentifikasi tema karangan eksposisi (yang akan dieksposisikan). 2. Setelah diskusi kelompok, bimbingan guru dan pengamatan siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh. <p>Afektif Membangun Karakter</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui diskusi kelompok siswa membantu saat kegiatan penelitian dalam kelompok (Kerjasama,menanggapi) 2. Melalui diskusi kelompok siswa melengkapi dan menyumbang pendapat saat diskusi kelompok berlangsung (Bersahabat/komunikatif, menilai) 3. Melalui diskusi kelompok siswa menata dan membangun kerjasama dalam kegiatan penelitian dalam kelompok (Kreatif, mengelola) <p>Psikomotor (Keterampilan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendemonstrasikan sifat – sifat karangan eksposisi (memanipulasi). 2. Membersihkan tangan, alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian (Menirukan). 3. Mengumpulkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi) 					
--	---	--	--	--	--	--

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus I

Mata Pelajaran	: BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester	: IV/I
Materi	: Menulis Karangan Eksposisi
Alokasi Waktu	: 5 x 35 menit
a. Hari/ Tanggal	: 29November-1 Desember 2012
b. Pukul	:
c. Jumlah Pertemuan	: 2 X Pertemuan

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain).

C. Indikator (Menulis)

Kognitif Produk:

Pertemuan I

1. Menemukan unsur-unsur yang membangun karangan eksposisi (C4-Kognitif)
2. Menyusun kerangka karangan eksposisi (C3- Prosedural)

Pertemuan II

1. Menentukan tema karangan eksposisi dengan pemanfaatan lingkungan sekolah (C4- kognitif)
2. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang benar. (C4-kognitif)

Kognitif Proses :**Pertemuan I**

1. Mengidentifikasi unsur-unsur yang membangun sebuah karangan eksposisi. (C1- Faktual).
2. Mengidentifikasi kerangka karangan dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. (C1- Faktual).

Pertemuan II

1. Mengidentifikasi tema karangan ekspsoisi dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber karangan eksposisi. (C1- Faktual)
2. Menggali sebuah topik karangan eksposisi berdasarkan hasil pengamatan, dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. (C2- Konseptual)

Afektif Membangun Karakter

1. Siswa mematuhi dan mengikuti perintah atau langkah-langkah dalam melakukan kegiatan penelitian (Disiplin, menanggapi).
2. Bekerja sama dalam melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas (bersahabat, toleransi/berakhlak mulia/menerima)
3. Mengembangkan gagasan/ide ketika bekerja dalam kelompok (kreatif/membentuk/mengelolah).

Psikomotor (Keterampilan)

1. Mendiskripsikan teks bacaan cerita (kegemaran perlu dikembangkan)
2. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
3. Mengkolaburasikan hasil pekerjaan dengan pemanfaatan lingkungan yang diberikan guru (Mempertajam /mengartikulasikan)

D. Tujuan Pembelajaran**Kognitif Produk :****Pertemuan I**

1. Setelah diskusi secara berkelompok, siswa menemukan unsur-unsur yang membangun karangan eksposisi.(pengamatan konsep)
2. Seteah diskusi secara berkelompok, siswa dapat menyusun kerangka karangan secara sistematis dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang benar.

Pertemuan II

1. Melalui diskusi kelas siswa dapat menentukan tema dan membuat draf karangan eksposisi dengan model pengembangan identifikasi.
2. Setelah pengamatan lingkungan dan bimbingan guru siswa dapat membuat karangan eksposisi dengan kerangka karangan eksposisi dengan model pengembangan identifikasi.

Kognitif Proses :

Pertemuan I

1. Setelah diskusi, dan penjelasan guru siswa dapat jenis-jenis yang membangun sebuah karangan eksposisi.
2. Dengan diskusi dan mengamati karangan eksposisi siswa dapat mengidentifikasi karangan Eksposisi dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

Pertemuan II

1. Siswa mendapat penjelasan dari guru dan siswa dapat mengidentifikasi tema karangan eksposisi (yang akan dieksposisikan).
2. Setelah diskusi kelompok, bimbingan guru dan pengamatan siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh.

Afektif Membangun Karakter

1. Melalui diskusi kelompok siswa membantu saat kegiatan penelitian dalam kelompok (Kerjasama,menanggapi)
2. Melalui diskusi kelompok siswa melengkapi dan menyumbang pendapat saat diskusi kelompok berlangsung (Bersahabat/komunikatif, menilai)
3. Melalui diskusi kelompok siswa menata dan membangun kerjasama dalam kegiatan penelitian dalam kelompok (Kreatif, mengelola)

Psikomotor (Keterampilan)

1. Mendemonstrasikan sifat – sifat karangan eksposisi (memanipulasi).
2. Membersihkan tangan, alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian (Menirikan).

3. Mengumpulkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi).

E. Materi pembelajaran

Terlampir.

F. Model dan Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan Pembelajaran: *Konstruktivisme* melalui pemanfaatan lingkungan
- 2) Metode pembelajaran: Pengamatan, Ceramah, Tanya jawab, Diskusi kelompok, Pemberian tugas.

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

KegiatanAwal (± 5menit)

Prakegiatan

- g. Siswa berdo'a bersama
- h. Guru mengecek kehadiran siswa
- i. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.

Pertemuan I

KegiatanAwal/ membuka1(±15menit)

Tahap 1 (Apersepsi)

- 1) Guru menyampaikan apersepsi
- 2) Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran

KegiatanInti (± 45menit)

Tahap 2 (Eksplorasi)

- 3) Guru menyampaikan materi karangan eksposisi
- 4) Guru membagi siswa menjadi kelompok - kelompok kecil
- 5) Guru membagikan lembar diskusi siswa Dengan bimbingan guru, siswa melaksanakan penyelidikan sesuai dengan petunjuk pada LDS.

Tahap 3 (*Diskusi dan Penjelasan Konsep*)

- 6) Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- 7) Guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil.
- 8) Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik.

Kegiatan penutup (± 10 menit)

- 9) Untuk menguji pemahaman.
- 10) Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

Pertemuan II

Kegiatan Awal/ membuka (± 15 menit)

Tahap 1 (*Apersepsi*)

- 11) Guru memberikan apersepsi .

Kegiatan Inti (± 80 menit)

Tahap 4 (*Tahap Pengembangan dan Aplikasi*)

- 12) Guru menjelaskan materi secara garis besar mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya tentang karangan eksposisi.
- 13) Guru membagikan alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan. (*Pemanfaatan lingkungan*)
- 14) Siswa melakukan pengamatan lingkungan. (*Pemanfaatan lingkungan*)
- 15) Siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi.
- 16) Guru memanggil beberapa siswa untuk melaporkan karangan yang ditulis.
- 17) Siswa mengumpulkan LKS dan memberikan pemantapan materi
- 18) Guru memberikan penghargaan kepada yang hasil terbaik

III. Kegiatan penutup (± 5 menit)

- 19) Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

H. Sumber dan alat Pembelajaran

1. Sumber

- Kurikulum KTSP SD
- Silabus matapelajaran bahasa Indonesia kelas IV Semester I

2. AlatanBahan

- a. Lingkungan sekolah dan
- b. LKS

I. Penilaian

1. Jenis : Tertulis
2. Bentuk : *Essay*
3. Alat : Soal

Guru Bidang Studi

Bengkulu,

November 2012

Praktikan,

Nurlen Maryani, S. Pd
NIP. 197103241994092001

M. ASROMI
NPM. A1G108089

Lampiran 6

MATERI

Menulis Karangan Eksposisi

Karangan eksposisi adalah suatu bentuk tulisan yang menjelaskan sesuatu secara mendalam atau pemaparan informasi yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca dengan fakta yang sebenarnya.

Ciri-ciri karangan eksposisi adalah

- Dari awal sampai akhir berupa pemaparan
- Bersifat tidak mempengaruhi
- Disertai bukti, data, contoh, gambar, dll
- Pembaca memperoleh informasi sejelas-jelasnya
- Bagian penutup menegaskan kembali uraian yang disampaikan
- Bahasa bermakna denotasi/sebenarnya

Langkah – langkah dalam menulis karangan Eksposisi

1. Menentukan Topik/ Tema
2. Menetapkan tujuan yang akan disampaikan dari topik yang telah dipilih
3. Mengumpulkan data dari berbagai sumber
4. Menyusun kerangka karangan sesuai dengan topik yang dipilih
5. Mengembangkan kerangka menjadi paragraf ekposisi

Contoh Karangan Eksposisi Definisi

Ozone therapy adalah pengobatan suatu penyakit dengan cara memasukkan oksigen, urni dan ozon berenergi tinggi ke dalam tubuh melalui darah. Ozone therapy merupakan terapi yang sangat bermanfaat bagi kesehatan, baik untuk menyembuhkan penyakit yang yang kita derita maupun sebagai pencegah penyakit.

Contoh Karangan Eksposisi Model Proses

PUDING LAPIS LEGIT

Bahan:

200 gr kue lapis legit, potong sesuai ukuran cetakan

loyang pudding berlubang tengah diameter 20cm

Lapisan I:

- 750 ml susu cair
- 1 bks agar-agar warna putih

Lapisan II

- 300 susu cair
- 50 gr gula pasir
- 1 bks agar-agar warna putih
- 100 gr gula pasir
- 1 sdk pasta stroberi

Lapisan III

- 300 ml susu cair
- 50 gr gula pasir
- 1 bks agar-agar warna putih
- 2 putih telur, kocok kaku
- 250 gr buah stroberi, iris-iris

Saus:

- 750 ml susu cair • larutkan dengan 3 sdm air
- 150 gr gula pasir • 2 kuning telur, kocok lepas
- 2 sdm tepung maizena, • 2 sdt rum, bila suka

CARA MEMBUAT

1. Lapisan 1: didihkan susu bersama agar-agar, gula pasir, dan pasta stroberi sambil diaduk hingga kental. Angkat dan sisihkan.
1. Tuangkan setengah bagian adonan stroberi ke dalam loyang, ratakan, sisihkan hingga mengeras.

2. Susun potongan lapis legit di dasar loyang, tuang setengah bagian adonan pudding stroberi, ratakan dan biarkan mengeras. Susun lagi potongan lapis legit di atas pudding, sisihkan hingga adonan mengeras.
3. Lapisan II: didihkan susu, gula pasir, dan agar-agar hingga kental, angkat sambil diaduk sampai agak dingin. Tuang adonan ke dalam putih telur kocok sambil terus dikocok dengan kecepatan rendah. Masukkan irisan stroberi, aduk rata lalu tuang ke dalam loyang berisi adonan lapisan I. Biarkan mengeras lalu dinginkan dalam lemari es.

Buat saus: didihkan susu bersama gula pasir sambil diaduk lalu tuang larutan maizena, aduk rata hingga kental. Angkat dan dinginkan, baru tambahkan rum. Sajikan pudding lapis legit bersama saus. Untuk

Lampiran 7

Lembar Diskusi Siswa (LDS)

Ketua Kelompok :

Anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk belajar !

1. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu
2. Sebelum menulis tentukanlah bagian yang akan dieksposisikan
3. Tentukanlah kekuatan bagian yang akan kalian dieksposisikan

Contoh karangan eksposisi

Ozone therapy adalah pengobatan suatu penyakit dengan cara memasukkan oksigen ,urni dan ozon berenergi tinggi ke dalam tubuh melalui darah. Ozone therapy merupakan terapi yang sangat bermanfaat bagi kesehatan, baik untuk menyembuhkan penyakit yang kita derita maupun sebagai pencegah penyakit.

Tugas!

1. Tulislah tema karangan eksposisi di atas!
2. Tentukan bagian yang menunjang kekuatan yang akan pada karangan eksposisi di atas!
3. Apa tujuan dari karangan eksposisi di atas?

Lampiran 8**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Nama :

Petunjuk belajar !

1. Kerjakan secara individu dengan tema yang sama dengan kelompok kalian
2. Lakukan pengamatan di taman kelas kalian.
3. Sebelum menulis tentukanlah bagian yang akan dieksposisikan

Tugasnya !

1. Tulislah tema yang akan kalian eksposisikan
2. Butalah karangan eksposisi yang baik dan benar, dengan menggunakan taman kelas kalian sebagai sumber pembuatan karangan eksposisi!

Lampiran 9**Kunci Jawaban
Lembar Diskusi Siswa (LDS)**

Ketua Kelompok :

Anggota kelompok :

Tugasnya !

1. Tulislah tema karangan eksposisi di atas!
2. Tentukan bagian yang menunjang kekuatan yang akan pada karangan eksposisi di atas!
3. Jika kalian ditugaskan membuat karangan eksposisi, dengan tema lingkungan sekolah, tema apa yang kan kalian ambil, ?
4. Apa saja bagian-bagian kekuatan karangan eksposisi yang akan anda buat sesuai dengan tema itu?

Jawaban

1. Pengobatan Ozone therapy
2. Nama pengobatn ,kasiat , cara pengobatan.
3. Kelas yang nyaman
4. Bagaimana kelas yang nyaman, bagai mana cara membuat kelas yang nyaman

Lampiran 10**Kunci Jawaban****Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Nama :

Tugasnya !

1. Tulislah tema yang akan kalian eksposisikan
2. Bagian manakah yang akan kalian eksposisikan
3. Butalah karangan eksposisi yang baik dan benar !

Jawabannya:

1. Taman kelas IVB yang indah.
2. Taman kelas IVB adalah taman terindah, bunga yang banyak dan teratur, siswanya selalu menjaga taman tersebut baik itu tanaman maupun kebersihannya.

Jika ingin membuat taman itu indah, kita bisa memulai dengan menanam tanaman yang bagus dan teratur, serta menyirami jika kekurangan air, dan yang tidak kalah pentingnya menjaga kebersihan taman dan membuang tumbuhan pengganggu. Jika itu sudah kita lakukan, maka taman kelas kita bisa indah seperti yang kita inginkan.

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 65 Kota Bengkulu

Nama Peneliti : M. Asromi

Nama Observer : Nurlen Maryani, S. Pd

Status Observer : Pengamat I/ guru Kelas IV

Sub Pokok Bahasan : Menulis Karangan Eksposisi

Hari/Tanggal : Kamis 29 November-1 Desember 2012

Petunjuk!

Nilailah kemampuan guru dengan memberikan tanda√ pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang; 2 = cukup; dan 3 = baik.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Pertemuan I				
Kegiatan Awal/ membuka(±15menit)				
<u>Tahap 1</u> (Apersepsi)				
1.	Guru menyampaikan apersepsi			√
2.	Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran		√	
Kegiatan inti (± 45menit)				
<u>Tahap 2</u> (Eksplorasi)				
3.	Guru menyampaikan materi karangan eksposisi.		√	
4.	Guru membagi siswa menjadi kelompok - kelompok kecil.		√	
5.	Guru membagikan lembar diskusi siswa.		√	
6.	Guru membimbing siswa melaksanakan penyelidikan.		√	
<u>Tahap 3</u> (Diskusi dan Penjelasan Konsep)				
7.	Guru menyuruh siswa maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.	√		
8.	Guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil.	√		

9.	Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik		√	
Kegiatan penutup (±10menit)				
10.	Untuk menguji pemahaman siswa.		√	
11.	Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa			√
Pertemuan II				
KegiatanAwal/ membuka1(±15menit)				
12.	Guru memberikan apersepsi.		√	
KegiatanInti (±80menit)				
Tahap 4 (Tahap Pengembangan dan Aplikasi)				
13.	Guru menjelaskan materi secara garis besar .		√	
14.	Guru membagikan alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan.(Pemanfaatan lingkungan)		√	
15.	Guru membimbing siswa dalam melakukan pegamatan lingkungan .Pemanfaatan lingkungan)		√	
16.	Guru menyuruh siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi.	√		
17.	Guru memanggil beberapa siswa untuk melaporkan karangan yang ditulis.	√		
18	Guru meminta siswa mengumpulkan LKS dan guru memberikan pemantapan materi		√	
19	Guru memberikan penghargaan.			√
Kegiatan Menutup (15 menit)				
20.	Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa		√	
Skor		4	26	9
Jumlah		39		
Kriteria		Cukup		

Bengkulu, Desember 2012
Pengamat I

Nurlen Marvani, S. Pd
NIP. 1971103241994092001

Lampiran 12

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 65 Kota Bengkulu
Nama Peneliti : M. Asromi
Nama Observer : Fitri Gunawan, S. Pd
Status Observer : Pengamat II/ alumni PGSD Desember 2012
Pokok Bahasan : Menulis Karangan Eksposisi
Hari/Tanggal : Kamis 29 November-1 Desember 2012

Petunjuk!

Nilailah kemampuan guru dengan memberikan tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang; 2 = cukup; dan 3 = baik.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Pertemuan I				
Kegiatan Awal/ membuka(±15menit)				
<u>Tahap 1</u> (Apersepsi)				
1.	Guru menyampaikan apersepsi			√
2.	Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran		√	
Kegiatan inti (± 45menit)				
<u>Tahap 2</u> (Eksplorasi)				
3.	Guru menyampaikan materi karangan eksposisi.		√	
4.	Guru membagi siswa menjadi kelompok - kelompok kecil.		√	
5.	Guru membagikan lembar diskusi siswa.	√		
6.	Guru membimbing siswa melaksanakan penyelidikan.		√	
<u>Tahap 3</u> (Diskusi dan Penjelasan Konsep)				
7.	Guru menyuruh siswa maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.	√		
8.	Guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil.			√

9.	Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik		√	
Kegiatan penutup (±10menit)				
10.	Untuk menguji pemahaman siswa.		√	
11.	Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa			√
Pertemuan II				
KegiatanAwal/ membuka1(±15menit)				
12.	Guru memberikan apersepsi.		√	
KegiatanInti (±80menit)				
Tahap 4 (Tahap Pengembangan dan Aplikasi)				
13.	Guru menjelaskan materi secara garis besar .	√		
14.	Guru membagikan alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan.(Pemanfaatan lingkungan)		√	
15.	Guru membimbing siswa dalam melakukan pegamatan lingkungan .Pemanfaatan lingkungan)			√
16.	Guru menyuruh siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi.		√	
17.	Guru memanggil beberapa siswa untuk melaporkan karangan yang ditulis.	√		
18.	Guru meminta siswa mengumpulkan LKS dan guru memberikan pemantapan materi	√		
19.	Guru memberikan penghargaan.			√
Kegiatan Menutup (15 menit)				
20.	Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa		√	
Skor		4	26	9
Jumlah		40		
Kriteria		Cukup		

Bengkulu, Desember 2012
Pengamat II

Fitri Gunawan, S. Pd

Lampiran 13

Deskriptor Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pertemuan I

KegiatanAwal/ membuka(±15menit)

Tahap 1 (*Apersepsi*)

1. Guru melakukan apersepsi.

B= Jika guru melakukan apersepsi sesuai materi pembelajaran “ Karangan Eksposisi ” yang berkaitan dengan pengalaman siswa.

C= Jika guru melakukan apersepsi tidak sesuai dengan materi pembelajaran “ Karangan Eksposisi ” dan tidak berkaitan dengan pengalaman siswa.

K= Jika guru hanya melakukan apersepsi tetapi tidak melanjutkan apersepsi untuk menggali pengetahuan siswa.

2. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran

B= Jika guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran

C= Jika guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran tetapi tidak menyampaikan tujuan pembelajaran

K= Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak menyampaikan topik pembelajaran.

KegiatanInti (± 45menit)

Tahap 2 (*Eksplorasi*)

3. Guru menyampaikan materi karangan eksposisi.

B= Jika guru menyampaikan pengertian karangan eksposisi, menyampaikan ciri-ciri karangan eksposisi, dan bagaimana langkah-langkah dalam menulis karangan eksposisi.

C= Jika guru menyampaikan pengertian karangan eksposisi, tetapi tidak menyampaikan ciri-ciri karangan eksposisi,

K= Jika guru menyampaikan ciri-ciri karangan eksposisi tidak menyampaikan pengertian karangan eksposisi.

4. Guru membagi siswa menjadi kelompok.

B= Jika guru membagi siswa menjadi kelompok - kelompok kecil yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama dan ras atau etnis

C= Jika guru membagi siswa menjadi kelompok - kelompok kecil siswa tetapi anggotanya tidak heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama dan ras atau etnis

K= Jika guru hanya membagi kelompok berdasarkan barisan bangku siswa.

5. Guru membagikan lembar diskusi siswa.

B= Jika membagikan lembar diskusi siswa dan contoh-contoh karangan eksposisi kepada masing-masing kelompok

C= Jika guru hanya menyuruh siswa untuk mengambil saja lembar diskusi siswa dan contoh-contoh karangan eksposisi kepada masing-masing kelompok

K= Jika guru hanya menuliskan saja materi diskusi

6. Guru membimbing siswa melaksanakan.

B= Jika membimbing siswa melaksanakan penyelidikan sesuai dengan petunjuk pada LDS

C= Jika guru membimbing siswa melaksanakan penyelidikan tetapi tidak sesuai dengan petunjuk pada LDS

K= Jika guru melihat saja jalannya diskusi.

Tahap 3 (*Diskusi dan Penjelasan Konsep*)

7. Guru menyuruh siswa maju, wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya

B= Jika menyuruh siswa maju wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

C= Jika menyuruh siswa maju tetapi tidak wakil dari masing-masing kelompok

K= Jika guru hanya menyuruh satu siswa untuk maju.

8. Guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil .
- B= Jika guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil. Guru memberikan penguatan tentang pengertian karangan eksposisi, ciri-ciri dan cara membuat karangan eksposisi.
- C= Jika guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil. Tetapi guru tidak memberikan penguatan tentang pengertian karangan eksposisi, ciri-ciri dan cara membuat karangan eksposisi
- K= Jika guru hanya hanya melibatkan beberapa siswa saja untuk mengoreksi hasil diskusi.
9. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik.
- B= Jika guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik.
- C= Jika guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik namun tidak memberikan semangat kepada siswa yang lain untuk bersaing agar bisa mendapatkan penghargaan itu.
- K= Jika guru memberikan penghargaan bukan pada kelompok yang terbaik.

Kegiatan penutup (±10menit)

10. Guru menguji pemahaman siswa
- B= Jika guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tentang hasil penyelidikan yang dilakukan siswa dengan pertanyaan yang bervariasi
- C= Jika guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tentang hasil penyelidikan yang dilakukan siswa dengan pertanyaan yang tidak bervariasi
- K= Jika memberikan pertanyaan bukan tentang hasil penyelidikan yang.
11. Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa
- B= Jika guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

C= Jika guru melaksanakan refleksi tetapi tidak memberikan tindak lanjut dan Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

K= Jika guru hanya memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

Pertemuan II

Kegiatan Awal/ membuka1(±15menit)

Tahap 1 (*Apersepsi*)

12. Guru memberikan apersepsi.

B= Jika guru memberikan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya sampai anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, kemudian menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

C= Jika guru memberikan memberikan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya sampai anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, tetapi tidak menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

K= Jika hanya membacakan karangan eksposisi.

Kegiatan Inti (±80menit)

Tahap 4 (*Tahap Pengembangan dan Aplikasi*)

13. Guru menjelaskan materi secara garis besar.

B= Jika guru menjelaskan materi secara garis besar mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya tentang karangan eksposisi.

C= Jika guru hanya menjelaskan materi secara garis besar tetapi tidak materi pertemuan sebelumnya.

K= Jika guru menjelaskan materi secara garis besar tetapi tidak mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya tentang karangan eksposisi.

14. Guru membagikan alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan.

B= Jika guru membagikan alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan dan menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru

C= Jika guru membagikan alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan, tetapi tidak menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru

K= Jika guru membagikan alat dan bahan tetapi tidak mebagi tempat pengamatan lingkungan.

15. Guru membimbing siswa dalam melakukan pegamatan lingkungan

B= Jika guru membimbing siswa dalam melakukan pegamatan lingkungan sesuai dengan tema kelompok masing-masing, untuk membuat karangan eksposisi berdasarkan langkah kerja yang ada di LKS

C= Jika guru hanya membimbing siswa dalam melakukan pegamatan lingkungan sesuai dengan tema kelompok masing-masing, untuk membuat karangan eksposisi tidak berdasarkan langkah kerja yang ada di LKS

K= Jika guru hanya meneriaki dari jauh saja.

16. Guru menyuruh siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi.

B= Jika guru menyuruh siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi dengan mengembangkan poin 1-3 pada LKS .

C= Jika guru menyuruh siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi tetapi tidak mengembangkan poin 1-3 pada LKS

K= Jika guru hanya menyuruh ketua kelas untuk meminta siswa masuk ke dalam kelas.

17. Guru memanggil beberapa siswa secara acak untuk melaporkan karangan yang ditulis.

B= Jika guru memanggil beberapa siswa secara acak untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pegamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media

C= Jika guru memanggil beberapa siswa tidak secara acak untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pengamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media

K= Jika guru hanya memanggil satu orang siswa untuk melaporkan hasil pengamatan.

18. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, lalu guru memberikan pemantapan materi

B= Jika guru meminta siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, lalu guru memberikan pemantapan materi

C= Jika meminta siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, tetapi guru tidak memberikan pemantapan materi

K= Jika guru memberikan pemantapan materi tapi tidak meminta siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi.

19. Guru memberikan penghargaan kepada karangan yang terbaik

B= Jika guru memberikan penghargaan kepada karangan yang terbaik.

C= Jika guru memberikan penghargaan bukan kepada karangan yang terbaik

K= Jika guru memberikan penghargaan kepada seluruh siswa yang aktif.

III). Kegiatan penutup(±5menit)

20. Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

B= Jika guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

C= Jika guru melaksanakan refleksi tetapi tidak memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

K= Jika hanya memberikan tindak lanjut, tetapi tidak memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

Lampiran 14

ANALISIS HASIL OBSERVASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(SIKLUS I)

No	Aspek yang dinilai	Skor		Rata-rata	Keterangan		
		PI	P2		K	C	B
1.	Guru menyampaikan apersepsi.	3	3	3			B
2.	Guru menyampaikan topik pembelajaran	2	2	2		C	
3.	Guru menyampaikan pengertian karangan eksposisi.	2	2	2		C	
4.	Guru membagi siswa menjadi kelompok.	2	2	2		C	
5.	Guru membagikan lembar diskusi siswa	2	1	1,5	K		
6.	Guru membimbing siswa melaksanakan pengamatan.	2	2	2		C	
7.	Guru menyuruh siswa maju, wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	1	1	1	K		
8.	Guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil	1	3	2		C	
9.	Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik	2	2	2		C	
10.	Untuk menguji pemahaman siswa.	2	2	2		C	
11.	Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut.	3	3	3			B
12.	Guru memberikan apersepsi tentang.	2	2	2		C	
13.	Guru menjelaskan materi secara garis besar	2	1	1,5	K		
14.	Guru membagikan alat, bahan yang akan digunakan dalam	2	2	2		C	

	penyelidikan.						
15.	Guru membimbing siswa dalam melakukan pegamatan lingkungan	2	3	2,5			B
16.	Guru menyuruh siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi.	1	2	1,5	K		
17.	Guru memanggil beberapa siswa secara acak untuk melaporkan karangan yang ditulis,.	1	1	1	K		
18	Guru meminta siswa mengumpulkan LKS, lalu guru memberikan pemantapan materi	2	1	1,5	K		
19	Guru memberikan penghargaan kepada yang hasil terbaik.	3	3	3			B
20.	Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa	2	2	2			C
Jumlah Skor		39	40				
Jumlah Skor		79					
Rata-rata skor		39,5					
Kriteria		Cukup					

Interval Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1 - 1,6	Kurang
2	1,7 - 2,3	Cukup
3	2,4 - 3	Baik

Lampiran 15**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****SIKLUS I**

Pengamat I = 39

Pengamat II = 40

Rata-rata nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Observer}}$

$$= \frac{39 + 40}{2}$$

$$= \frac{79}{2}$$

$$= 39,5(\text{Cukup})$$

**INTERVAL KRITERIA PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS
GURU**

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	20 – 32	Kurang
2	33 – 45	Cukup
3	46– 60	Baik

lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 65 Kota Bengkulu

Nama Peneliti : M. Asromi

Nama Observer : Nurlen Maryani, S. Pd

Status Observer : Pengamat I/ guru Kelas IV

Sub Pokok Bahasan : Menulis Karangan Eksposisi

Hari/Tanggal : Kamis 29November-1 Desember 2012

Petunjuk!

Nilailah kemampuan siswa dengan memberikan tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang; 2 = cukup; dan 3 = baik.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Pertemuan I				
Kegiatan Awal/ membuka(±15menit)				
<u>Tahap 1</u> (Apersepsi)				
1.	Siswa menerima apersepsi.		√	
2.	Siswa mendengarkan topik dan tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti (± 45menit)				
<u>Tahap 2</u> (Eksplorasi)				
3.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi karangan eksposisi.			√
4	Siswa membentuk kelompok - kelompok kecil		√	
5.	Siswa menerima lembar diskusi siswa.		√	

6	Siswa melaksanakan penyelidikan sesuai dengan petunjuk pada LDS	√		
Tahap 3 (<i>Diskusi dan Penjelasan Konsep</i>)				
7.	Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.			√
8.	Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil	√		
9.	Siswa mendapatkan penghargaan bagi kelompok yang terbaik.		√	
Kegiatan penutup (±10menit)				
10.	Siswa menjawab pertanyaan tentang hasil penyelidikan yang dilakukan siswa	√		
11.	Siswa menerima refleksi dan menerima tindak lanjut		√	
Pertemuan II				
KegiatanAwal/ membuka1(±15menit)				
12.	Siswa menerima apersepsi tentang materi pertemuan		√	
KegiatanInti (±80menit)				
Tahap 4 (<i>Tahap Pengembangan dan Aplikasi</i>)				
13.	Siswa menerima penjelasan materi secara garis besar		√	
14.	Siswa menerima alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam pengamatan			√
15.	Siswa melakukan pegamatan lingkungan sesuai dengan tema kelompok masing-masing		√	
16.	Siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi		√	
17.	Siswa maju untuk melaporkan karangan yang			√

	ditulis			
18	Siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi		√	
19	Siswa menerima penghargaan kepada yang hasil terbaik.			√
Kegiatan Menutup (15 menit)				
20.	Siswa menerima refleksi dan menerima tindak lanjut serta menerima pesan-pesan moral yang baik dari guru	√		
	Skor	4	20	18
	Jumlah	42		
	Kriteria	Cukup		

Bengkulu, Desember 2012

Pengamat I

Nurlen Maryani, S. Pd
NIP. 1971103241994092001

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD Negeri 65 Kota Bengkulu
Nama Peneliti : M. Asromi
Nama Observer : Fitri Gunawan, S. Pd
Status Observer : Pengamat II/ alumni PGSD Desember 2012
Sub Pokok Bahasan : Menulis Karangan Eksposisi
Hari/Tanggal : Kamis 29 November-1 Desember 2012

Petunjuk!

Nilailah kemampuan siswa dengan memberikan tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang; 2 = cukup; dan 3 = baik.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Pertemuan I				
Kegiatan Awal/ membuka (±15menit)				
<u>Tahap 1</u> (Apersepsi)				
1.	Siswa menerima apersepsi.			√
2.	Siswa mendengarkan topik dan tujuan pembelajaran			√
Kegiatan inti (± 45menit)				
<u>Tahap 2</u> (Eksplorasi)				
3.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi karangan eksposisi.			√
4.	Siswa membentuk kelompok - kelompok kecil		√	
5.	Siswa menerima lembar diskusi siswa.		√	
6.	Siswa melaksanakan penyelidikan sesuai dengan petunjuk pada LDS		√	

Tahap 3 (<i>Diskusi dan Penjelasan Konsep</i>)				
7.	Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.		√	
8.	Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil	√		
9.	Siswa mendapatkan penghargaan bagi kelompok yang terbaik.		√	
Kegiatan penutup (±10menit)				
10.	Siswa menjawab pertanyaan tentang hasil penyelidikan yang dilakukan siswa		√	
11.	Siswa menerima refleksi dan menerima tindak lanjut			√
Pertemuan II				
KegiatanAwal/ membuka1(±15menit)				
12.	Siswa menerima apersepsi tentang materi pertemuan		√	
KegiatanInti (±80menit)				
Tahap 4 (<i>Tahap Pengembangan dan Aplikasi</i>)				
13.	Siswa menerima penjelasan materi secara garis besar			√
14.	Siswa menerima alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam pengamatan		√	
15.	Siswa melakukan pegamatan lingkungan sesuai dengan tema kelompok masing-masing		√	
16.	Siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi	√		
17.	Siswa maju untuk melaporkan karangan yang ditulis	√		
18.	Siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi		√	
19.	Siswa menerima penghargaan kepada yang hasil terbaik.			√

Kegiatan Menutup (15 menit)				
20.	Siswa menerima refleksi dan menerima tindak lanjut serta menerima pesan-pesan moral yang baik dari guru		√	
Skor		3	22	18
Jumlah		43		
Kriteria		Cukup		

Bengkulu, Desember 2012

Pengamat I

Fitri Gunawan, S. Pd

Lampiran 18

Deskriptor Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pertemuan I

Kegiatan Awal/ membuka(±15menit)

Tahap 1 (*Apersepsi*)

1. Siswa menerima apersepsi

B= Jika siswa melakukan apersepsi sesuai materi pembelajaran “
Karangan Eksposisi ” yang berkaitan dengan pengalaman siswa.

C= Jika siswa melakukan apersepsi tidak sesuai dengan materi
pembelajaran “ Karangan Eksposisi ” dan tidak berkaitan dengan
pengalaman siswa.

K= Jika siswa tidak mengikuti apersepsi dengan serius.

Kegiatan Inti (± 45menit)

Tahap 2 (*Eksplorasi*)

2. Siswa mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan
tujuan pembelajaran dengan hikmat.

B= Jika siswa mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari
dan tujuan pembelajaran dengan hikmat

C= Jika siswa mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari
dan tujuan pembelajaran ada siswa yang sibuk sendiri

K= Jika siswa hanya main-main mendengarkan topik pembelajaran yang
akan dipelajari dan tujuan pembelajaran

3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi karangan
eksposisi

B= Jika siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian
karangan eksposisi, menyampaikan ciri-ciri karangan eksposisi,
dan bagaimana langkah-langkah dalam menulis karangan eksposisi

C= Jika siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian karangan eksposisi, menyampaikan ciri-ciri karangan eksposisi, dan bagaimana langkah-langkah dalam menulis karangan eksposisi tidak hikmat

K= Jika siswa tidak mengikuti dengan serius mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian karangan eksposisi, menyampaikan ciri-ciri karangan eksposisi, dan bagaimana langkah-langkah dalam menulis karangan eksposisi.

4. Siswa membentuk kelompok - kelompok kecil

B= Jika siswa membentuk kelompok - kelompok kecil yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama dan ras atau etnis, kemudian membagikan nomor pada masing – masing kelompok

C= Jika siswa membentuk kelompok dengan kacau

K= Jika siswa dalam membentuk kelompok dalam waktu lebih dari sepuluh menit

5. Siswa menerima lembar diskusi siswa.

B= Jika siswa menerima lembar diskusi siswa siswa mengetahui apa saja unsur-unsur dalam membuat karangan eksposisi

C= Jika siswa menerima lembar diskusi siswa dan contoh-contoh karangan eksposisi. siswa mengetahui apa saja ciri-ciri karangan eksposisi ada yang rebutan

K= Jika siswa tidak antusias menerima lembar diskusi siswa

6. Siswa melaksanakan mengamati konsep sesuai dengan petunjuk pada LDS.

B= Jika siswa melaksanakan mengamati konsep sesuai dengan petunjuk pada LDS.

C= Jika siswa melaksanakan mengamati tidak sesuai dengan petunjuk pada LDS.

K= Jika siswa tidak serius mengamati sesuai dengan petunjuk pada LDS.

Tahap 3 (*Diskusi dan Penjelasan Konsep*)

7. Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

B= Jika wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas

C= Jika ada wakil dari masing-masing kelompok ada yang tidak mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas

K= Jika shanya dibawah dua kelompok yang mau mempresentasikan hasil pengamatannya.

8. Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil.

B= Jika siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil dan anggota kelompok memeriksa sendiri hasil kerjanya, langsung memperbaiki jika terdapat kesalahan

C= Jika siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil dan anggota kelompok tidak memeriksa sendiri hasil kerjanya, langsung memperbaiki jika terdapat kesalahan

K= Jika hanya dibawah dua kelompok yang mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil dan anggota kelompok memeriksa sendiri hasil kerjanya, langsung memperbaiki jika terdapat kesalahan.

9. Siswa mendapatkan penghargaan bagi kelompok yang terbaik

B= Jika siswa mendapatkan penghargaan bagi kelompok yang terbaik

C= Jika siswa mendapatkan penghargaan bagi kelompok yang terbaik tetapi hanya cuek saja dengan penghargaan itu

K= Jika siswa lain tidak berminat untuk mendapatkan penghargaan itu.

Kegiatan penutup (± 10 menit)

10. Siswa menjawab pertanyaan tentang hasil penyelidikan yang dilakukan siswa

B= Jika siswa mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran dengan hikmat

C= Jika siswa mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran ada siswa yang sibuk sendiri

K = Jika 10% siswa saja yang mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran

11. Siswa menerima refleksi dan memberikan tindak lanjut dan Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

B= Jika siswa menerima refleksi dan memberikan tindak lanjut dan mendengarkan dengan hikmat ketika guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

C= Jika siswa menerima refleksi dan memberikan tindak lanjut, tetapi tidak mendengarkan dengan hikmat ketika guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

K = Jika hanya 20% kebawah siswa yang mendengarkan dengan hikmat topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran

Pertemuan II

Kegiatan Awal/ membuka (± 15 menit)

Tahap 1 (*Apersepsi*)

12. Siswa menerima apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya

B= Jika siswa menerima apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya, anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, kemudian menerima topik dan tujuan pembelajaran

C= Jika menerima apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya, anak tidak ingat dan mengerti tidak respon positif dari siswa, kemudian menerima topik dan tujuan pembelajaran

K= Jika siswa menerima apersepsi tetapi anak ribut hampir 90%.

Kegiatan Inti (±80menit)

Tahap 4 (*Tahap Pengembangan dan Aplikasi*)

13. Siswa menerima penjelasan materi secara garis besar

B= Jika siswa menerima penjelasan materi secara garis besar mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya tentang karangan eksposisi

C= Jika menerima penjelasan materi secara garis besar mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya tentang karangan eksposisi tapi tidak antusias

K= Jika siswa menerima penjelasan materi secara garis besar, tetapi tidak mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya tentang karangan eksposisi

14. Siswa menerima alat, bahan dan tempat yang akan digunakan

B= Jika siswa menerima alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan dan menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS, siswa memperhatikan penjelasan guru

C= Jika menerima alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan dan menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru

K= Jika siswa tidak tertib (rebutan) menerima alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan dan menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS, siswa

15. Siswa melakukan pengamatan lingkungan sesuai dengan tema kelompok masing-masing.s

B= Jika siswa melakukan pegamatan lingkungan sesuai dengan tema kelompok masing-masing, untuk membuat karangan eksposisi berdasarkan langkah kerja yang ada di LKS

C= Jika siswa melakukan pegamatan lingkungan sesuai dengan tema kelompok masing-masing, untuk membuat karangan eksposisi tidak berdasarkan langkah kerja yang ada di LKS

K= Jika siswa hanya melihat dari jauh, dan banyak siswa yang rebutan atau tidak tertib.

16. Siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi.

B= Jika siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi dengan mengembangkan poin 1-3 pada LKS

C= Jika siswa masih diatas 10%-20% siswa yang masih belum selesai mengamati lingkungan sebagai bahan karangan

K= Jika masih diatas 30% siswa yang masih belum selesai mengamati lingkungan dan belum mau kembali ke kelas.

17. Siswa maju untuk melaporkan karangan yang ditulis.

B= Jika siswa maju untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pegamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media

C= Jika siswa maju hanya yang ditunjuk oleh guru untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pegamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media

K= Jika siswa maju untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pegamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media, tetapi yang lain tidak mendengarkan temannya yang maju.

18. Siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, siswa menerima pemantapan materi

B= Jika siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, siswa menerima pemantapan materi

C= Jika siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, siswa tidak menerima pemantapan materi

K= Jika ada siswa tidak mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, siswa menerima pemantapan materi

19. Siswa menerima penghargaan kepada yang hasil terbaik.

B= Jika siswa menerima penghargaan kepada yang hasil terbaik

C= Jika siswa menerima penghargaan kepada yang hasil terbaik tapi tidak ada antusias yang lain untuk meraih penghargaan

K= Jika siswa tidak berkeinginan bersaing menerima penghargaan.

III). Kegiatan penutup(±5menit)

20. Siswa menerima refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

B= Jika siswa menerima refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

C= Jika siswa menerima refleksi dan tindak lanjut, ribut ketika menerima pesan-pesan moral yang baik yang diberikan oleh guru

K= Jika siswa tidak menerima refleksi hanya menuliskan (PR) tindak lanjut .

Lampiran 19

ANALISIS HASIL OBSERVASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS I)

No	Aspek yang dinilai	Skor		Rata-rata	Keterangan		
		PI	P2		K	C	B
1.	Siswa menerima apersepsi.	2	3	2,5			B
2.	Siswa mendengarkan topik pembelajaran	3	3	3			B
3.	Siswa mendengarkan penjelasan guru	3	3	3			B
4.	Siswa membentuk kelompok	2	2	2		C	
5.	Siswa menerima lembar diskusi siswa	2	2	2		C	
6	Siswa melaksanakan penyelidikan	1	2	1,5	K		
7.	Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	3	2	2,5			B
8.	Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil	1	1	1	K		
9.	Siswa mendapatkan penghargaan bagi yang terbaik.	2	2	2		C	
10.	Siswa menjawab pertanyaan tentang hasil penyelidikan	1	2	1,5	K		
11.	Siswa menerima refleksi dan menerima tindak lanjut dan	2	3	2,5			B
12.	Siswa menerima apersepsi	2	2	2		C	
13.	Siswa menerima penjelasan materi secara garis besar	2	3	2,5			B
14.	Siswa menerima alat, bahan dan tempat	3	2	2,5			B

15.	Siswa melakukan pegamatan lingkungan sesuai dengan tema	2	2	2		C	
16.	Siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi	2	1	1,5		K	
17.	Siswa maju untuk melaporkan karangan yang ditulis.	3	1	2		C	
18.	Siswa mengumpulkan LKS.	2	2	2		C	
19.	Siswa menerima penghargaan kepada yang hasil terbaik.	3	3	3			B
20.	Siswa menerima refleksi, tindak lanjut dan pesan-pesan moral yang baik	1	2	1,5		K	
Jumlah Skor		42	43				
Jumlah Skor		85					
Rata-rata skor		42,5					
Kriteria		Cukup					

Interval Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1 - 1,6	Kurang
2	1,7 - 2,3	Cukup
3	2,4 - 3	Baik

Lampiran 20**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS I**

Pengamat I = 42

Pengamat II = 43

Rata-rata nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Observer}}$

$$= \frac{42 + 43}{2}$$

$$= \frac{85}{2}$$

$$= 42,5(\text{Cukup})$$

INTERVAL KRITERIA PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS**GURU**

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	20 – 32	Kurang
2	33 – 45	Cukup
3	46– 60	Baik

Lampiran 21

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Siklus I Pertemuan I

Siklus : Ke I

Materi : Menulis Karangan Eksposisi

Tanggal Pengamatan : 29 November 2012

Petunjuk : Berilah tanda (√) atau contreng pada kolom yang tersedia berdasarkan

hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Total
		Menerima			Menanggapi			Mengelola			
		Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	Skor	
1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	AAF		√				√		√		7
2.	AH			√	√				√		5
3.	AS			√	√				√		6
4.	ANU		√			√		√			5
5.	EO		√		√				√		5
6.	FR	√				√		√			4
7.	FA		√			√			√		6
8.	FT		√		√				√		5
9.	GPJ		√		√			√			5
10.	GWS			√			√			√	8
11.	HDY		√			√			√		6
12.	HA		√			√			√		6
13.	MK		√			√				√	7
14.	M.H		√			√			√		6
15.	M.ZI	√				√			√		5
16.	M.AS		√			√		√			5
17.	M.FA		√		√				√		5
18.	M.T		√			√			√		6
19.	LDP		√		√			√			6
20.	NP		√		√			√			6
21.	RA		√		√				√		5
22.	RD		√			√			√		6
23.	SRR		√			√		√			6
24.	WR		√			√		√			6
25.	M.RI	√				√			√		5
26.	M.RH		√			√		√			5
27.	RMS		√			√			√		6
28.	CNL			√		√			√		7

29	M.FI		√			√			√		6
30	EF		√			√			√		6
	Jumlah	3	46	12	9	38	6	9	38	6	
	Total Skor	61			53			53			167
	Rata-rata	2,03			1,76			1,76			5,56

Lampiran 22

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF**Siklus I Pertemuan II**

Siklus : Ke I

Materi : Menulis karangan Esposisi

Tanggal Pengamatan : 29 November 2012

Petunjuk : Berilah tanda (√) atau contreng pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil

pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									
		Menerima			Menanggapi			Mengelola			Total
		Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	AAF		√				√		√		7
2.	AH			√		√			√		7
3.	AS			√	√				√		6
4.	ANU		√			√		√			5
5.	EO		√			√			√		6
6.	FR		√			√		√			5
7.	FA		√			√			√		6
8.	FT		√			√			√		6
9.	GPJ		√				√			√	7
10.	GWS			√		√				√	7
11.	HDY		√			√			√		6
12.	HA		√			√			√		6
13.	MK		√			√		√			5
14.	M.H		√			√			√		6
15.	M.ZI		√			√			√		6
16.	M.AS		√			√		√			5
17.	M.FA		√			√			√		6
18.	M.T		√			√			√		6
19.	LDP		√			√			√		6
20.	NP		√			√			√		6
21.	RA		√				√		√		7
22.	RD		√			√			√		6
23.	SRR		√			√			√		6
24.	WR		√			√			√		6
25.	M.RI	√				√			√		6
26.	M.RH		√			√		√			5
27.	RMS			√		√			√		6
28.	CNL			√		√			√		7

29	M.FI		√			√			√		6
30	EF		√			√			√		6
	Jumlah	1	48	15	1	62	9	5	44	6	
	Total Skor	64			72			55			191
	Rata-rata	2,13			2,4			1,83			6,36

Lampiran 23

HASIL OBSERVASI PENILAIAN AFEKTIF**SIKLUS I PERTEMUAN I DAN II**

No.	Nama	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1.	AAF	7	7	7	Baik
2.	AH	5	7	6	Cukup
3.	AS	6	6	6	Cukup
4.	ANU	5	5	5	Cukup
5	EO	5	6	5,5	Cukup
6	FR	4	5	4,5	Cukup
7	FA	6	6	6	Cukup
8	FT	5	6	5,5	Cukup
9	GPJ	5	7	6	Cukup
10	GWS	8	7	7,5	Baik
11	HDY	6	6	6	Cukup
12	HA	6	6	6	Cukup
13	MK	7	5	6	Baik
14	M.H	6	6	6	Cukup
15	M.ZI	5	6	5,5	Cukup
16	M.AS	5	5	5	Cukup
17	M.FA	5	6	5,5	Cukup
18	M.T	6	6	6	Cukup
19	LDP	6	6	6	Cukup
20	NP	6	6	6	Cukup
21	RA	5	7	6	Cukup
22	RD	6	6	6	Cukup
23	SRR	6	6	6	Cukup
24	WR	6	6	6	Cukup
25	M.RI	5	6	5,5	Cukup
26	M.RH	5	5	5	Cukup
27	RMS	6	6	6	Cukup
28	CNL	7	7	7	Baik
29	M.FI	6	6	6	Cukup
30	EF	6	6	6	Cukup
Jumlah				176	
Rata-rata				5,95	Cukup

Keterangan:

No.	Kategori	Jumlah Siswa
1	Baik	4 orang
2	Cukup	26 orang
3	Kurang	-

Tabel. Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa

No.	Kategori	Interval Total Skor
1	Kurang	3-4
2	Cukup	5-6
3	Baik	7-9

Lampiran 24

ANALISIS HASIL ASPEK PENGAMATAN AFEKTIF SISWA SIKLUS I

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	Menerima	2,03	2,13	2,08	Cukup
2	Menanggapi	1,76	2,4	2,08	Cukup
4	Mengelola	1,76	1,83	1,79	Cukup
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati				5,95	Cukup

Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Aktivitas Afektif Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	3-4	Kurang
2	5-6	Cukup
3	7-9	Baik

Lampiran 25**DESKRIPTOR PENILAIAN AFEKTIF
SIKLUS I PERTEMUAN I DAN II****Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:**

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

1. Menerima

- a. Siswa mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
- b. Siswa memberi gagasan/pendapat untuk menyelesaikan soal yang ada di LDS.
- c. Siswa mematuhi langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai dengan petunjuk.

2. Menanggapi

- a. Siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok.
- b. Siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas kepada kelompok yang lainnya.
- c. Siswa mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang lain apabila jawabannya belum dimengerti.

3. Mengelola

- a. Siswa membangun kerja sama yang baik dalam menyelesaikan tugas sesama anggota kelompok.
- b. Siswa merembukkan jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan yang ada di LDS.
- c. Siswa mempertahankan hasil jawaban diskusi kelompoknya atas pertanyaan kelompok lain pada saat presentasi di depan kelas.

Lampiran 26

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR**Siklus I Pertemuan I**

Siklus : Ke I

Materi : Menulis Karangan Esposisi

Tanggal Pengamatan : 29 November 2012

Petunjuk : Berilah tanda (√) atau contreng pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Total
		Menirukan			Memanipulasi			Artikulasi			
		Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	AAF			√			√		√		8
2.	AH		√			√		√			5
3.	AS			√			√		√		7
4.	ANU			√		√				√	8
5.	EO		√		√			√			5
6.	FR		√			√			√		6
7.	FA		√			√		√			5
8.	FT	√				√			√		5
9.	GPJ			√			√		√		8
10.	GWS		√			√			√		6
11.	HDY	√				√			√		5
12.	HA		√		√				√		6
13.	MK		√		√				√		6
14.	M.H	√				√			√		5
15.	M.ZI	√				√			√		5
16.	M.AS		√			√				√	7
17.	M.FA		√			√		√			5
18.	M.T		√			√		√			5
19.	LDP		√		√				√		5
20.	NP		√			√			√		6
21.	RA		√			√		√			5
22.	RD		√			√		√			5
23.	SRR		√				√			√	8
24.	WR		√			√			√		5
25.	M.RI		√			√			√		5
26.	M.RH			√		√			√		7
27.	RMS		√			√				√	7

28	CNL		√			√			√		6
29	M.FI			√		√		√			6
30	EF		√			√			√		6
	Jumlah	4	40	18	4	46	12	8	36	12	
	Total Skor	62			62			56			180
	Rata-rata	2,06			2,06			1,86			6
	Kategori	Cukup			Cukup			Cukup			Cukup

Lampiran 27

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR**Siklus I Pertemuan II**

Siklus : Ke I

Materi : Menulis Karangan Eksposisi

Tanggal Pengamatan : 1 Desember 2012

Petunjuk : Berilah tanda (√) atau contreng pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Total
		Menirukan			Memanipulasi			Artikulasi			
		Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	AAF			√			√		√		8
2.	AH		√			√		√			5
3.	AS			√			√		√		8
4.	ANU			√		√				√	8
5	EO		√			√			√		6
6	FR		√			√			√		6
7	FA		√			√		√			5
8	FT		√			√			√		6
9	GPJ			√			√		√		7
10	GWS		√			√			√		6
11	HDY		√			√			√		6
12	HA		√			√			√		6
13	MK		√		√				√		5
14	M.H		√			√			√		6
15	M.ZI		√			√			√		6
16	M.AS		√			√				√	7
17	M.FA		√			√			√		6
18	M.T		√			√		√			5
19	LDP		√			√			√		6
20	NP		√			√			√		6
21	RA		√			√			√		6
22	RD		√			√			√		6
23	SRR		√				√			√	8
24	WR		√			√			√		6
25	M.RI		√			√			√		6
26	M.RH			√		√			√		7
27	RMS		√			√				√	7
28	CNL		√			√			√		6
29	M.FI			√		√			√		7

30	EF		√			√			√		6
	Jumlah	0	48	18	1	50	12	2	46	15	
	Total Skor	66			63			63			192
	Rata-rata	2,2			2,1			2,1			6,4
	Kategori	Cukup			Cukup			Cukup			Cukup

Lampiran 28

Hasil Observasi Penilaian Psikomotor

Siklus I Pertemuan I dan II

No	Nama	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	AAF	8	8	8	Baik
2.	AH	5	5	5	Cukup
3.	AS	8	7	7,5	Baik
4.	ANU	8	8	8	Baik
5	EO	6	5	5,5	Cukup
6	FR	6	6	6	Cukup
7	FA	5	5	6	Cukup
8	FT	6	5	5,5	Cukup
9	GPJ	7	8	7,5	Baik
10	GWS	6	6	6	Cukup
11	HDY	6	5	5,5	Cukup
12	HA	6	6	6	Cukup
13	MK	5	6	5,5	Cukup
14	M.H	6	5	5,5	Cukup
15	M.ZI	6	5	5,5	Cukup
16	M.AS	7	6	6,5	Cukup
17	M.FA	6	5	5,5	Cukup
18	M.T	5	5	5	Cukup
19	LDP	6	5	5,5	Cukup
20	NP	6	6	6	Cukup
21	RA	6	5	5,5	Cukup
22	RD	6	5	5,5	Cukup
23	SRR	8	8	8	Baik
24	WR	6	5	5,5	Cukup
25	M.RI	6	5	5,5	Cukup
26	M.RH	7	7	7	Baik
27	RMS	7	5	6	Cukup
28	CNL	6	6	6	Cukup
29	M.FI	7	6	6,6	Cukup
30	EF	6	6	6	Cukup
Jumlah				186	
Rata-rata				6,2	Cukup

Keterangan:

No.	Kategori	Jumlah Siswa
1	Baik	5 orang
2	Cukup	25 orang
3	Kurang	-

Tabel. Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No.	Kategori	Kisaran
1	Kurang	3-4
2	Cukup	5-6
3	Baik	7-9

Lampiran 29**DISKRIPTOR PENILAIAN PSIKOMOTOR****SIKLUS 1 PERTEMUAN I DAN II****Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:**

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

1. Menirukan

- a. Siswa memposisikan tempat duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- b. Siswa mengumpulkan bahan dan alat yang digunakan berdasarkan soal yang ada di LDS
- c. Siswa mengumpulkan pendapat/jawaban dari setiap anggota kelompok untuk menyelesaikan soal yang ada di LDS

2. Memanipulasi

- a. Siswa mendemonstrasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
- b. Siswa mengoreksi hasil jawaban yang dilakukan dalam diskusi kelompok.
- c. Siswa memperbaiki hasil jawaban yang salah dalam diskusi kelompok.

3. Artikulasi

- a. Siswa berani menyampaikan pendapat.
- b. Siswa menarik kesimpulan dari semua pendapat mereka.
- c. Siswa mengemas hasil pendapat dari anggota kelompoknya.

Lampiran 30

REKAPITULASI NILAI LDS SISWA SIKLUS I

KELOMPOK	NAMA ANGGOTA KELOMPOK	Nilai Individu kelompok	Keterangan
1	AAF	80	T
	M.FI	80	T
	LDP	80	T
	WR	80	T
	RD	80	T
2	FR	70	T
	GPJ	70	T
	M.AS	70	T
	E	70	T
	NP	70	T
3	FA	55	BT
	GWS	55	BT
	MK	55	BT
	HDY	55	BT
	SRR	55	BT
4	M.RH	70	T
	FT	70	T
	RMS	70	T
	AS	70	T
	RA	70	T
5	AH	60	BT
	M.T	60	BT
	M.H	60	BT
	HA	60	BT
	EO	60	BT
6	M.ZI	75	T
	M.RI	75	T
	CNL	75	T
	ANU	75	T
	M.FA	75	T
Jumlah		2050	
Rata-rata Kelas		68,33	BT
Ketuntasan Belajar Klasikal		66,66%	BT

Keterangan: T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Lampiran 31

REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

No	Nama Siswa	Siklus I	Tuntas	Belum Tuntas
1	AAF	80	Tuntas	
2	AH	75	Tuntas	
3	AS	40		Belum Tuntas
4	ANU	80	Tuntas	
5	EO	55		Belum Tuntas
6	FR	55		Belum Tuntas
7	FA	70	Tuntas	
8	FT	35		Belum Tuntas
9	GPJ	60		Belum Tuntas
10	GWS	70	Tuntas	
11	HDY	40		Belum Tuntas
12	HA	70	Tuntas	
13	MK	80	Tuntas	
14	M.H	35		Belum Tuntas
15	M.ZI	70	Tuntas	
16	M.AS	45		Belum Tuntas
17	M.FA	45		Belum Tuntas
18	M.T	85	Tuntas	
19	LDP	70	Tuntas	
20	NP	70	Tuntas	
21	RA	70	Tuntas	
22	RD	70	Tuntas	
23	SRR	80	Tuntas	
24	WR	45		Belum Tuntas
25	M.RI	75	Tuntas	
26	M.RH	55		Belum Tuntas
27	RMS	40		Belum Tuntas
28	CNL	45		Belum Tuntas
29	M.FI	70	Tuntas	
30	EF	70	Tuntas	
Jumlah skor		1766,4	17 orang	13 orang
Nilai rata-rata		58,88		
Belajar klasikal		58,33%		

Lampiran

Sikluis II

Lampiran 32

SILABUS SIKLUS II

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 65 kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IVB/I (satu)

Standar Kompetensi : 8. Menulis. Mengungkapkan Pikiran, Perasaan, dan Informasi Secara Tertulis Dalam Bentuk Karangan, Pengumuman Dan Pantun Anak.

Komptensi Dasar	Indikator	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
8.1 menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf	<p>Indikator (Menulis)</p> <p>Kognitif Produk:</p> <p>Pertemuan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan jenis-jenis membangun karangan eksposisi (C4-Kognitif) 2. Menyusun kerangka karangan eksposisi (C3- Prosedural) <p>Pertemuan II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tema karangan eksposisi dengan pemanfaatan lingkungan sekolah (C4- kognitif) 2. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan 	Menulis Karangan Eksposisi	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian karangan eksposisi • Menjelaskan langkah-langkah membuat karangan eksposisi yang utuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Lembar Observasi • Unjuk kerja melukisan peny 	2 x pertemuan (5 x 35 menit)	<ol style="list-style-type: none"> d. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan e. Silabus Pelajaran kelas V f. Sri

<p>besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain)</p>	<p>ejaan yang benar. (C4- kognitif)</p> <p>Kognitif Proses :</p> <p>Pertemuan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Megidentifikasi unsur-unsur yang membangun sebuah karangan eksposisi. (C1- Faktual). 2. Megidentifikasi kerangka karangan dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. (C1- Faktual). <p>Pertemuan II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi tema karangan ekspsoisi dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber karangan eksposisi. (C1- Faktual) 2. Meggali sebuah topik karangan eksposisi berdasarkan hasil pengamatan, dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. (C2- Konseptual) <p>Afektif Membangun Karakter</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mematuhi dan mengikuti perintah atau langkah-langkah dalam melakukan kegiatan penelitian (Disiplin, menanggapi). 2. Bekerja sama dalam melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas (bersahabat, toleransi/berakhlak mulia/menerima) 3. Mengembangkan gagasan/ide ketika bekerja dalam kelompok (kreatif/membentuk/mengelolah). 		<p>dan padu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat contoh karangan eksposisi yang utuh dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar 	<p>elidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis hasil dan tugas 		<p>Murni dkk.(2006). Bahasa Indonesia SD Kelas V. Jakarta : Pusat Perbukuan.</p>
---	--	--	--	--	--	--

	<p>Psikomotor (Keterampilan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendiskripsikan teks bacaan cerita (kegemaran perlu dikembangkan) 2. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi) 3. Megkolaburasikan hasil pekerjaan dengan pemanfaatan lingkungan yang diberikan guru (Mempertajam /mengartikulasikan) <p>Tujuan Pembelajaran</p> <p>Kognitif Produk :</p> <p>Pertemuan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah diskusi secara berkelompok, siswa menemukan unsur-unsur yang membangun karangan eksposisi.(pengamatan konsep) 2. Seteah diskusi secara berkelompok, siswa dapat menyusun kerangka karangan secara sistematis dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang benar. <p>Pertemuan II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui penjelasan guru siswa dapat menentukan tema dan membuat draf karangan eksposisi dengan model pengembangan identifikasi. 2. Setelah pengamatan lingkungan dan bimbingan guru siswa dapat membuat karangan eksposisi dengan kerangka karangan eksposisi dengan model pengembangan identifikasi. 					
--	---	--	--	--	--	--

	<p>Kognitif Proses :</p> <p>Pertemuan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah diskusi, dan penjelasan guru siswa dapat jenis-jenis yang membangun sebuah karangan eksposisi. 2. Dengan diskusi dan mengamati karangan eksposisi siswa dapat mengidentifikasi karangan Eksposisi dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. <p>Pertemuan II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendapat penjelasan dari guru dan siswa dapat mengidentifikasi tema karangan eksposisi (yang akan dieksposisikan). 2. Setelah diskusi kelompok, bimbingan guru dan pengamatan siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh. <p>Afektif Membangun Karakter</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui diskusi kelompok siswa membantu saat kegiatan penelitian dalam kelompok (Kerjasama,menanggapi) 2. Melalui diskusi kelompok siswa melengkapi dan menyumbang pendapat saat diskusi kelompok berlangsung (Bersahabat/komunikatif, menilai) 3. Melalui diskusi kelompok siswa menata dan membangun kerjasama dalam kegiatan penelitian dalam kelompok (Kreatif, mengelola) 					
--	--	--	--	--	--	--

	Psikomotor (Keterampilan) 1. Mendemonstrasikan sifat – sifat karangan eksposisi (memanipulasi). 2. Membersihkan tangan, alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian (Menirukan). 4. Mengumpulkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi).					
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 33

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II

Mata Pelajaran	: BAHASA INDONESIA
Kelas/Semester	: IV/I
Materi	: Menulis Karangan Eksposisi
Alokasi Waktu	: 5 x 35 menit
d. Hari/ Tanggal	: Kamis 6-Sabtu 8 Desember 2012
e. Pukul	:
f. Jumlah Pertemuan	: 2 X Pertemuan

B. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun

B. Kompetensi Dasar

8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma dan lain-lain).

C. Indikator (Menulis)

Kognitif Produk:

Pertemuan I

3. Menemukan jenis-jenis membangun karangan eksposisi (C4- Kognitif)
4. Menyusun kerangka karangan eksposisi (C3- Prosedural)

Pertemuan II

3. Menentukan tema karangan eksposisi dengan pemanfaatan lingkungan sekolah (C4- kognitif)
4. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang benar. (C4- kognitif)

Kognitif Proses :**Pertemuan I**

3. Mengidentifikasi unsur-unsur yang membangun sebuah karangan eksposisi. (C1- Faktual).
4. Mengidentifikasi kerangka karangan dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. (C1- Faktual).

Pertemuan II

3. Mengidentifikasi tema karangan eksposisi dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber karangan eksposisi. (C1- Faktual)
4. Menggali sebuah topik karangan eksposisi berdasarkan hasil pengamatan, dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. (C2- Konseptual)

Afektif Membangun Karakter

4. Siswa mematuhi dan mengikuti perintah atau langkah-langkah dalam melakukan kegiatan penelitian (Disiplin, menanggapi).
5. Bekerja sama dalam melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas (bersahabat, toleransi/berakhlak mulia/menerima)
6. Mengembangkan gagasan/ide ketika bekerja dalam kelompok (kreatif/membentuk/mengelolah).

Psikomotor (Keterampilan)

4. Mendiskripsikan teks bacaan cerita (kegemaran perlu dikembangkan)
5. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan kalimat yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi)
6. Mengkolaburasikan hasil pekerjaan dengan pemanfaatan lingkungan yang diberikan guru (Mempertajam /mengartikulasikan)

J. Tujuan Pembelajaran**Kognitif Produk :****Pertemuan I**

3. Setelah diskusi secara berkelompok, siswa menemukan unsur-unsur yang membangun karangan eksposisi.(pengamatan konsep)

4. Setelah diskusi secara berkelompok, siswa dapat menyusun kerangka karangan secara sistematis dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang benar.

Pertemuan II

3. Melalui penjelasan guru siswa dapat menentukan tema dan membuat draf karangan eksposisi dengan model pengembangan identifikasi.
4. Setelah pengamatan lingkungan dan bimbingan guru siswa dapat membuat karangan eksposisi dengan kerangka karangan eksposisi dengan model pengembangan identifikasi.

Kognitif Proses :

Pertemuan I

3. Setelah diskusi, dan penjelasan guru siswa dapat jenis-jenis yang membangun sebuah karangan eksposisi.
4. Dengan diskusi dan mengamati karangan eksposisi siswa dapat mengidentifikasi karangan Eksposisi dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

Pertemuan II

3. Siswa mendapat penjelasan dari guru dan siswa dapat mengidentifikasi tema karangan eksposisi (yang akan dieksposisikan).
4. Setelah diskusi kelompok, bimbingan guru dan pengamatan siswa dapat mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh.

Afektif Membangun Karakter

- 1) Melalui diskusi kelompok siswa mematuhi dan mengikuti perintah atau langkah-langkah dalam kerja kelompok melakukan kegiatan penelitian. (Disiplin, menghayati)
- 2) Melalui diskusi kelompok siswa membantu saat kegiatan penelitian dalam kelompok (Kerjasama, menanggapi)

- 3) Diskusi kelompok siswa melengkapi dan menyumbang pendapat saat diskusi kelompok berlangsung (Bersahabat/komunikatif, menilai)
- 4) Melalui diskusi kelompok siswa menata dan membangun kerjasama kegiatan penelitian dalam kelompok (Kreatif, mengelola)

Psikomotor (Keterampilan)

- 1) Mendemonstrasikan sifat – sifat karangan eksposisi (memanipulasi).
- 2) Membersihkan tangan, alat dan bahan yang digunakan untuk penelitian (Menirukan).
- 3) Mengumpulkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (mempertajam/artikulasi).

D. Materipembelajaran

Terlampir.

E. Model danMetodePembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran: Konstruktivisme melalui pemanfaatan lingkungan
2. Metode pembelajaran: Pengamatan, Ceramah, Tanya jawab, Diskusi kelompok, Pemberian tugas.

F. Langkah – LangkahKegiatanPembelajaran

KegiatanAwal (± 5menit)

Prakegiatan

1. Siswa berdo'a bersama
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.

Pertemuan I

KegiatanAwal/ membuka1(±15menit)

Tahap 1 (Apersepsi)

1. Guru menyampaikan apersepsi

2. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (\pm 45menit)

Tahap 2 (*Eksplorasi*)

3. Guru menyampaikan pengertian karangan eksposisi.
4. Guru membagi siswa menjadi kelompok - kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang, siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama dan ras atau etnis, kemudian membagikan nomor pada masing – masing kelompok.
5. Guru membagikan lembar diskusi siswa dan contoh-contoh karangan eksposisi kepada masing-masing kelompok untuk diselidiki dengan tujuan agar siswa mengetahui apa saja unsur-unsur dalam membuat karangan eksposisi.
6. Dengan bimbingan guru, siswa melaksanakan penyelidikan sesuai dengan petunjuk pada LDS.

Tahap 3 (*Diskusi dan Penjelasan Konsep*)

7. Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
8. Guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil dan anggota kelompok memeriksa sendiri hasil kerjanya, langsung memperbaiki jika terdapat kesalahan. Guru memberikan penguatan tentang pengertian karangan eksposisi, ciri-ciri dan cara membuat karangan eksposisi.
9. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik.

Kegiatan penutup (\pm 10menit)

10. Untuk menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tentang hasil penyelidikan yang dilakukan siswa dengan pertanyaan yang bervariasi.
11. Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik.

Pertemuan II

Kegiatan Awal/ membuka1(±15menit)

Tahap 1 (*Apersepsi*)

12. Guru memberikan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya sampai anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, kemudian menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (±80menit)

Tahap 4 (*Tahap Pengembangan dan Aplikasi*)

13. Guru menjelaskan materi secara garis besar
14. Guru membagikan alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan dan menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru. (*Pemanfaatan lingkungan*)
15. Siswa melakukan pengamatan lingkungan sesuai dengan tema (*Pemanfaatan lingkungan*)
16. Siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi dengan mengembangkan poin 1-3 pada LKS
17. Guru memanggil beberapa siswa secara acak untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pengamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media
18. Siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, lalu guru memberikan pemantapan materi
19. Guru memberikan penghargaan kepada yang hasil terbaik

III). Kegiatan penutup(±5menit)

20. Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

G. Sumber dan alat Pembelajaran

1) Sumber

- Kurikulum KTSP SD
- Silabus matapelajaran bahasa Indonesia kelas IV Semester I

2) Alat dan Bahan

- c. Lingkungan sekolah dan

d. LKS

H. Penilaian

4. Jenis : Tertulis
5. Bentuk : *Essay*
6. Alat : Soal

Guru Bidang Studi

Bengkulu,

Desember 2012

Praktikan,

Nurlen Maryani, S. Pd
NIP. 197103241994092001

M. ASROMI
NPM. A1G108089

Lampiran 34

MATERI

Menulis Karangan Eksposisi

Karangan eksposisi adalah suatu bentuk tulisan yang menjelaskan sesuatu secara mendalam atau pemaparan informasi yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca dengan fakta yang sebenarnya.

Ciri-ciri karangan eksposisi adalah

- Dari awal sampai akhir berupa pemaparan
- Bersifat tidak mempengaruhi
- Disertai bukti, data, contoh, gambar, dll
- Pembaca memperoleh informasi sejelas-jelasnya
- Bagian penutup menegaskan kembali uraian yang disampaikan
- Bahasa bermakna denotasi/sebenarnya

Langkah – langkah dalam menulis karangan Eksposisi

6. Menentukan Topik/ Tema
7. Menetapkan tujuan yang akan disampaikan dari topik yang telah dipilih
8. Mengumpulkan data dari berbagai sumber
9. Menyusun kerangka karangan sesuai dengan topik yang dipilih
10. Mengembangkan kerangka menjadi paragraf ekposisi

Lampiran 35**Lembar Diskusi Siswa (LDS)**

Ketua Kelompok :

Anggota kelompok :

.....

.....

.....

.....

.....

Petunjuk belajar !

1. Diskusikanlah dengan teman kelompokmu
2. Sebelum menulis tentukanlah bagian yang akan dieksposisikan
3. Tentukanlah kekuatan bagian yang akan kalian dieksposisikan

Contoh karangan eksposisi**Objek Wisata Alam di Kota Bengkulu**

Kota Bengkulu memiliki bermacam-macam jenis objek wisata alam yang sangat indah dan menarik. wisata alam antara lain terdiri dari Pantai Panjang dan Danau Dendam Tak Sudah

Pantai Panjang merupakan pantai berpasir putih yang membentang sepanjang 7 km dan ditumbuhi pepohonan cemara. Setiap hari banyak pengunjung yang datang ke Pantai Panjang untuk berekreasi terutama pada hari libur. Danau Dendam Tak Sudah merupakan salah satu objek wisata yang ada di Kota Bengkulu yang terletak 6 kilometer dari pusat kota dengan luas 37,5 Ha. Memiliki pemandangan perbukitan di sekitarnya serta merupakan habitat anggrek air langka.

Tugas!

1. Tulislah tema karangan eksposisi di atas!
2. Tentukan bagian yang menunjang kekuatan yang akan pada karangan eksposisi di atas!
3. Jika kalian ditugaskan membuat karangan eksposisi, dengan tema lingkungan sekolah, tema apa yang akan kalian ambil, ?

Lampiran 36**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Nama :

Petunjuk belajar !

- a. Kerjakan secara individu dengan tema yang sama dengan kelompok kalian
- b. Tentukanlah tema yang menarik tentang apa yang akan dieksposisikan
- c. Sebelum menulis tentukanlah bagian yang akan dieksposisikan
- d. Tentukanlah kekuatan bagian yang akan kalian eksposisikan

Tugasnya !

1. Tulislah tema yang akan kalian eksposisikan
2. Butalah karangan eksposisi yang baik dan benar dengan menggunakan lingkungan sebagai sumber!

Lampiran 37**Kunci Jawaban
Lembar Diskusi Siswa (LDS)**

Ketua Kelompok :

Anggota kelompok :

Tugasnya !

- a. Tulislah tema karangan eksposisi di atas!
- b. Tentukan bagian yang menunjang kekuatan yang akan pada karangan eksposisi di atas!
- c. Jika kalian ditugaskan membuat karangan eksposisi, dengan tema lingkungan sekolah, tema apa yang kan kalian ambil, ?

Jawaban

1. Objek Wisata alam di kota bengkulu
2. Nama objek wisata, letak , keunggulan.
3. Kelas yang nyaman

Lampiran 38**Kunci Jawaban****Lembar Kerja Siswa (LKS)**

Nama :

Tugasnya !

1. Tulislah tema yang akan kalian eksposisikan
2. Butalah karangan eksposisi yang baik dan benar !

Jawabannya:

1. Taman kelas IVB yang indah.
2. Halaman kelas IVB adalah halaman yang sangat indah, karena selalu dijaga baik kebersihan maupun kerapian halaman tersebut. Siswa kelas IVB setiap hari selalu membersihkan halaman halaman itu dari sampah dan tidak pernah membuang sampah sembarangan. Jika kita selalu menjaga kebersihan dan kerapian halaman maka halaman manapun akan indah.

Lampiran 39

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 65 Kota Bengkulu

Nama Peneliti : M. Asromi

Nama Observer : Nurlen Maryani, S. Pd

Status Observer : Pengamat I/ guru Kelas IV

Sub Pokok Bahasan : Menulis Karangan Eksposisi

Hari/Tanggal : Kamis/Sabtu 6/8 Desember 2012

Petunjuk!

Nilailah kemampuan guru dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang; 2 = cukup; dan 3 = baik.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Pertemuan I				
<u>Tahap 1</u> (Apersepsi)				
1.	Guru menyampaikan apersepsi d			✓
2.	Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran			✓
<u>Tahap 2</u> (Eksplorasi)				
3.	Guru menyampaikan materi karangan eksposisi,			✓
4.	Guru membagi siswa menjadi kelompok			✓
5.	Guru membagikan lembar diskusi siswa		✓	
6.	Guru membimbing siswa melaksanakan penyelidikan sesuai dengan petunjuk pada LDS		✓	
<u>Tahap 3</u> (Diskusi dan Penjelasan Konsep)				
7.	Guru menyuruh siswa maju, wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.		✓	
8.	Guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil		✓	

9.	Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik			√
10.	Guru menguji pemahaman siswa		√	
11.	Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik			√
Pertemuan II				
Tahap 1 (<i>apersepsi</i>)				
12.	Guru memberikan apersepsi tujuan pembelajaran.		√	
Kegiatan Inti (± 80 menit)				
Tahap 4 (<i>Tahap Pengembangan dan Aplikasi</i>)				
13.	Guru menjelaskan materi secara garis besar		√	
14.	Guru membagikan alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan		√	
15.	Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan lingkungan. (<i>Pemanfaatan lingkungan</i>)		√	
16.	Guru menyuruh siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi			√
17.	Guru memanggil beberapa siswa secara acak untuk melaporkan karangan yang ditulis		√	
18.	Guru meminta siswa mengumpulkan LKS		√	
19.	Guru memberikan penghargaan kepada yang hasil terbaik.			√
Kegiatan Menutup (15 menit)				
20.	Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa		√	
Skor			24	24
Jumlah		48		
Kriteria		Baik		

Bengkulu, Desember 2012
Pengamat I

Nurlen Maryani, S. Pd
NIP. 1971103241994092001

Lampiran 40

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 65 Kota Bengkulu

Nama Peneliti : M. Asromi

Nama Observer : Fitri Gunawan, S. Pd

Status Observer : Pengamat II/ alumni PGSD Desember 2012

Sub Pokok Bahasan : Menulis Karangan Eksposisi

Hari/Tanggal : Kamis/Sabtu, 6/8 Desember 2012

Petunjuk!

Nilailah kemampuan guru dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang; 2 = cukup; dan 3 = baik.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Pertemuan I				
<u>Tahap 1</u> (<i>Apersepsi</i>)				
1.	Guru menyampaikan apersepsi			✓
2.	Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran		✓	
<u>Tahap 2</u> (<i>Eksplorasi</i>)				
3.	Guru menyampaikan materi karangan eksposisi		✓	
4.	Guru membagi siswa menjadi kelompok		✓	
5.	Guru membagikan lembar diskusi siswa			✓
6.	Guru membimbing siswa melaksanakan penyelidikan		✓	
<u>Tahap 3</u> (<i>Diskusi dan Penjelasan Konsep</i>)				
7.	Guru menyuruh siswa maju, wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.		✓	
8.	Guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil		✓	
9.	Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik			✓

10.	Untuk menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tentang hasil penyelidikan yang dilakukan siswa dengan pertanyaan yang bervariasi.		√	
11.	Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa			√
Pertemuan II				
<u>Tahap 4</u> (<i>tahap apersepsi</i>)				
12.	Guru memberikan apersepsi menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.		√	
<u>Tahap 4</u> (<i>Tahap Pengembangan dan Aplikasi</i>)				
13.	Guru menjelaskan materi secara garis besar		√	
14.	Guru membagikan alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam pengamatan		√	
15.	Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan			√
16.	Guru menyuruh siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi		√	
17.	Guru memanggil beberapa siswa secara acak untuk melaporkan karangan yang ditulis		√	
18.	Guru meminta siswa mengumpulkan LKS			√
19.	Guru memberikan penghargaan kepada yang hasil terbaik.			√
20.	Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa		√	
Skor			26	21
Jumlah			47	
Kriteria			Baik	

Bengkulu, Desember 2012
Pengamat II

Fitri Gunawan, S. Pd

Lampiran 41

Deskriptor Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pertemuan I

Kegiatan Awal/ membuka (± 15 menit)

Tahap 1 (*Apersepsi*)

1. Guru melakukan apersepsi.

B= Jika guru melakukan apersepsi sesuai materi pembelajaran “ Karangan Eksposisi ” yang berkaitan dengan pengalaman siswa.

C= Jika guru melakukan apersepsi tidak sesuai dengan materi pembelajaran “ Karangan Eksposisi ” dan tidak berkaitan dengan pengalaman siswa.

K= Jika guru hanya melakukan apersepsi tetapi tidak melanjutkan apersepsi untuk menggali pengetahuan siswa.

2. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran

B= Jika guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran

C= Jika guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran tetapi tidak menyampaikan tujuan pembelajaran

K= Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak menyampaikan topik pembelajaran.

Kegiatan Inti (± 45 menit)

Tahap 2 (*Eksplorasi*)

3. Guru menyampaikan materi karangan eksposisi,

B= Jika guru menyampaikan pengertian karangan eksposisi, menyampaikan ciri-ciri karangan eksposisi, dan langkah-langkah dalam menulis karangan eksposisi.

C= Jika guru menyampaikan pengertian karangan eksposisi, menyampaikan tetapi ciri-ciri karangan eksposisi,

K= Jika guru menyampaikan ciri-ciri karangan eksposisi tidak menyampaikan pengertian karangan eksposisi.

4. Guru membagi siswa menjadi kelompok
 - B= Jika guru membagi siswa menjadi kelompok - kelompok kecil yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama dan ras atau etnis
 - C= Jika guru membagi siswa menjadi kelompok - kelompok kecil siswa tetapi anggotanya tidak heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama dan ras atau etnis
 - K= Jika guru hanya membagi kelompok berdasarkan barisan bangku siswa.

5. Guru membagikan lembar diskusi siswa
 - B= Jika membagikan lembar diskusi siswa dan contoh-contoh karangan eksposisi kepada masing-masing kelompok
 - C= Jika guru hanya menyuruh siswa untuk mengambil saja lembar diskusi siswa dan contoh-contoh karangan eksposisi kepada masing-masing kelompok
 - K= Jika guru hanya menuliskan saja materi diskusi

6. Guru membimbing siswa melaksanakan penyelidikan sesuai dengan petunjuk pada LDS.
 - B= Jika membimbing siswa melaksanakan penyelidikan sesuai dengan petunjuk pada LDS
 - C= Jika guru membimbing siswa melaksanakan penyelidikan tetapi tidak sesuai dengan petunjuk pada LDS
 - K= Jika guru melihat saja jalannya diskusi.

Tahap 3 (*Diskusi dan Penjelasan Konsep*)

7. Guru menyuruh siswa maju, wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
 - B= Jika menyuruh siswa maju wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
 - C= Jika menyuruh siswa maju tetapi tidak wakil dari masing-masing kelompok
 - K= Jika guru hanya menyuruh satu siswa untuk maju.

8. Guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil
- B= Jika guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil. Guru memberikan penguatan tentang pengertian karangan eksposisi, ciri-ciri dan cara membuat karangan eksposisi.
- C= Jika guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil. Tetapi guru tidak memberikan penguatan tentang pengertian karangan eksposisi, ciri-ciri dan cara membuat karangan eksposisi
- K= Jika guru hanya melibatkan beberapa siswa saja untuk mengoreksi hasil diskusi.
9. Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik.
- B= Jika guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik.
- C= Jika guru memberikan penghargaan bukan pada kelompok yang terbaik.
- K= Jika guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik namun tidak memberikan semangat kepada siswa yang lain untuk bersaing agar bisa mendapatkan penghargaan itu.

Kegiatan penutup (±10menit)

10. Untuk menguji pemahaman siswa
- B= Jika guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tentang hasil penyelidikan yang dilakukan siswa dengan pertanyaan yang bervariasi
- C= Jika guru menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan tentang hasil penyelidikan yang dilakukan siswa dengan pertanyaan yang tidak bervariasi
- K= Jika memberikan pertanyaan bukan tentang hasil penyelidikan yang.
11. Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa
- B= Jika guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

C= Jika guru melaksanakan refleksi tetapi tidak memberikan tindak lanjut dan Guru memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

K= Jika guru hanya memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

Pertemuan II

Kegiatan Awal/ membuka1(±15menit)

Tahap 1 (*Apersepsi*)

12. Guru memberikan apersepsi, topik dan tujuan pembelajaran.

B= Jika guru memberikan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya sampai anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, kemudian menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

C= Jika guru memberikan memberikan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya sampai anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, tetapi tidak menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

K= Jika hanya membacakan karangan eksposisi.

Kegiatan Inti (±80menit)

Tahap 4 (*Tahap Pengembangan dan Aplikasi*)

13. Guru menjelaskan materi secara garis besar

B= Jika guru memberikan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya sampai anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, kemudian menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

C= Jika guru memberikan memberikan apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya sampai anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, tetapi tidak menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.

K= Jika hanya membacakan karangan eksposisi.

Kegiatan Inti (±80menit)

Tahap 4 (*Tahap Pengembangan dan Aplikasi*)

14. Guru membagikan alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan (*Pemanfaatan lingkungan*)

B= Jika guru membagikan alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan dan menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru

C= Jika guru membagikan alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan, tetapi tidak menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS, siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru

K= Jika guru membagikan alat dan bahan tetapi tidak mebagi tempat pengamatan lingkungan.

15. Guru membimbing siswa dalam melakukan pegamatan lingkungan. (*Pemanfaatan lingkungan*)

B= Jika guru membimbing siswa dalam melakukan pegamatan lingkungan sesuai dengan tema kelompok masing-masing, untuk membuat karangan eksposisi berdasarkan langkah kerja yang ada di LKS

C= Jika guru hanya membimbing siswa dalam melakukan pegamatan lingkungan sesuai dengan tema kelompok masing-masing, untuk membuat karangan eksposisi tidak berdasarkan langkah kerja yang ada di LKS

K= Jika guru hanya meneriaki dari jauh saja.

16. Guru menyuruh siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi

B= Jika guru menyuruh siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi dengan mengembangkan poin 1-3 pada LKS .

C= Jika guru menyuruh siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi tetapi tidak mengembangkan poin 1-3 pada LKS

K= Jika guru hanya menyuruh ketua kelas untuk meminta siswa masuk ke dalam kelas.

17. Guru memanggil beberapa siswa secara acak untuk melaporkan karangan yang ditulis

B= Jika guru memanggil beberapa siswa secara acak untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pengamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media

C= Jika guru memanggil beberapa siswa tidak secara acak untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pengamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media

K= Jika guru hanya memanggil satu orang siswa untuk melaporkan hasil pengamatan.

18. Guru meminta siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, lalu guru memberikan pemantapan materi

B= Jika guru meminta siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, lalu guru memberikan pemantapan materi

C= Jika meminta siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, tetapi guru tidak memberikan pemantapan materi

K= Jika guru memberikan pemantapan materi tapi tidak meminta siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi.

19. Guru memberikan penghargaan kepada karangan yang terbaik

B= Jika guru memberikan penghargaan kepada karangan yang terbaik.

C= Jika guru memberikan penghargaan bukan kepada karangan yang terbaik

K= Jika guru memberikan penghargaan kepada seluruh siswa yang aktif.

III). Kegiatan penutup(±5menit)

20. Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

B= Jika guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

C= Jika guru melaksanakan refleksi tetapi tidak memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

K= Jika hanya memberikan tindak lanjut, tetapi tidak memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

Lampiran 42

ANALISIS HASIL OBSERVASI OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(SIKLUS II)

No	Aspek yang dinilai	Skor		Rata-rata	Keterangan		
		PI	P2		K	C	B
1.	Guru menyampaikan apersepsi	3	3	3			B
2.	Guru menyampaikan topik pembelajaran	3	2	2,5			B
3.	Guru menyampaikan pengertian karangan eksposisi, menyampaikan ciri-ciri karangan eksposisi.	3	2	2,5			B
4.	Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 orang.	3	2	2,5			B
5.	Guru membagikan lembar diskusi siswa	2	3	2,5			B
6.	Guru membimbing siswa melaksanakan penyelidikan	2	2	2		C	
7.	Guru menyuruh siswa maju, wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	2	2	2		C	
8.	Guru bersama siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil	2	3	2,5			B
9.	Guru memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik	3	3	3			B
10.	Guru menguji pemahaman siswa	2	2	2		C	
11.	Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut	3	3	3			B
12.	Guru memberikan apersepsi	2	2	2		C	
13.	Guru menjelaskan materi secara garis besar garis besar	2	2	2		C	
14.	Guru membagikan alat, bahan dan	2	2	2		C	

	(Pemanfaatan lingkungan)						
15.	Guru membimbing siswa dalam melakukan pegamatan	2	3	2,5			B
16.	Guru menyuruh siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi	3	2	2,5			B
17.	Guru memanggil beberapa siswa secara acak untuk melaporkan karangan yang ditulis,.	2	2	2		C	
18	Guru meminta siswa mengumpulkan LKS	2	3	2,5			B
19	Guru memberikan penghargaan kepada yang hasil terbaik.	3	3	3			B
20.	Guru melaksanakan refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa	2	2	2		C	
Jumlah Skor		48	47				
Jumlah Skor		95					
Rata-rata skor		47,5					
Kriteria		Baik					

Interval Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1 - 1,6	Kurang
2	1,7 - 2,3	Cukup
3	2,4 - 3	Baik

Lampiran 43**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****SIKLUS II**

Pengamat I = 48

Pengamat II = 47

Rata-rata nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Observer}}$

$$= \frac{48 + 47}{2}$$

$$= \frac{95}{2}$$

$$= 47,5(\text{Baik})$$

**INTERVAL KRITERIA PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS
GURU**

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	20 – 32	Kurang
2	33 – 45	Cukup
3	46– 60	Baik

Lampiran 44

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 65 Kota Bengkulu

Nama Peneliti : M. Asromi

Nama Observer : Nurlen Maryani, S. Pd

Status Observer : Pengamat I/ guru Kelas IV

Sub Pokok Bahasan : Menulis Karangan Eksposisi

Hari/Tanggal : Kamis/Sabtu 6/8 Desember 2012

Petunjuk!

Nilailah kemampuan siswa dengan memberikan tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang; 2 = cukup; dan 3 = baik.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Pertemuan I				
<u>Tahap 1</u> (Apersepsi)				
1.	Siswa menerima apersepsi yang diberikan guru			√
2.	Siswa mendengarkan topik dan tujuan pembelajaran			√
<u>Tahap 2</u> (Eksplorasi)				
3.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian karangan eksposisi			√
4.	Siswa membentuk kelompok		√	
5.	Siswa menerima lembar diskusi siswa		√	
6.	Siswa melaksanakan penyelidikan sesuai dengan petunjuk pada LDS		√	
<u>Tahap 3</u> (Diskusi dan Penjelasan Konsep)				
7.	Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya			√

8.	Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil			√
9.	Siswa mendapatkan penghargaan bagi kelompok yang terbaik.		√	
Kegiatan penutup (±10menit)				
10.	Siswa menjawab pertanyaan tentang hasil penyelidikan	√		
11.	Siswa menerima refleksi dan menerima tindak lanjut		√	
Pertemuan II				
<u>Tahap 1</u> (Tahap Apersepsi)				
12.	Siswa menerima apersepsi			√
<u>Tahap 4</u> (Tahap Pengembangan dan Aplikasi)				
13.	Siswa menerima penjelasan materi secara garis besar		√	
14.	Siswa menerima alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam pengamatan			√
15.	Siswa melakukan pengamatan lingkungan			√
16.	Siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi			√
17.	Siswa maju untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pengamatan			√
18.	Siswa mengumpulkan LKS		√	
19.	Siswa menerima penghargaan kepada yang hasil terbaik.		√	
20.	Siswa menerima refleksi dan menerima tindak lanjut serta menerima pesan-pesan moral yang baik dari guru			√
Skor		1	16	33
Jumlah		50		
Kriteria		Baik		

Bengkulu, Desember 2012
Pengamat I

Nurlen Maryani, S. Pd
NIP. 1971103241994092001

Lampiran 45

LEMBAR OBSERVASI UNTUK AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II

Nama Sekolah : SD Negeri 65 Kota Bengkulu
Nama Peneliti : M. Asromi
Nama Observer : Fitri Gunawan, S. Pd
Status Observer : Pengamat II/ alumni PGSD Desember 2012
Sub Pokok Bahasan : Menulis Karangan Eksposisi
Hari/Tanggal : Kamis/Sabtu 6/8 Desember 2012

Petunjuk!

Nilailah kemampuan siswa dengan memberikan tanda (√) pada salah satu skala penilaian sebagai berikut: 1 = kurang; 2 = cukup; dan 3 = baik.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Pertemuan I				
<u>Tahap 1</u> (<i>Apersepsi</i>)				
1.	Siswa menerima apersepsi			√
2.	Siswa mendengarkan topik dan tujuan pembelajaran			√
<u>Tahap 2</u> (<i>Eksplorasi</i>)				
3.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang karangan eksposisi			√
4.	Siswa membentuk kelompok		√	
5.	Siswa menerima lembar diskusi siswa		√	
6.	Siswa melaksanakan penyelidikan sesuai dengan petunjuk pada LDS		√	
<u>Tahap 3</u> (<i>Diskusi dan Penjelasan Konsep</i>)				
7.	Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya			√
8.	Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil		√	
9.	Siswa mendapatkan penghargaan bagi kelompok		√	

	yang terbaik.			
10.	Siswa menjawab pertanyaan tentang hasil penyelidikan		√	
11.	Siswa menerima refleksi dan memberikan tindak lanjut			√
Pertemuan II				
<u>Tahap 1</u> (<i>Tahap Apersepsi</i>)				
12.	Siswa menerima apersepsi dan tujuan pembelajaran		√	
<u>Tahap 4</u> (<i>Tahap Pengembangan dan Aplikasi</i>)				
13.	Siswa menerima penjelasan materi secara garis besar			√
14.	Siswa menerima alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan		√	
15.	Siswa melakukan pengamatan lingkungan		√	
16.	Siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi			√
17.	Siswa maju untuk melaporkan karangan yang ditulis			√
18.	Siswa mengumpulkan LKS		√	
19.	Siswa menerima penghargaan kepada yang hasil terbaik.			√
Kegiatan Menutup (15 menit)				
20.	Siswa menerima refleksi dan menerima tindak lanjut serta menerima pesan-pesan moral yang baik dari guru		√	
Skor			22	27
Jumlah		49		
Kriteria		Baik		

Bengkulu, Desember 2012

Pengamat I

Fitri Gunawan, S. Pd

Lampiran 46

Deskriptor Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pertemuan I

Kegiatan Awal/ membuka(±15menit)

Tahap 1 (*Apersepsi*)

1. Siswa menerima apersepsi

B= Jika siswa melakukan apersepsi sesuai materi pembelajaran “
Karangan Eksposisi ” yang berkaitan dengan pengalaman siswa.

C= Jika siswa melakukan apersepsi tidak sesuai dengan materi
pembelajaran “ Karangan Eksposisi ” dan tidak berkaitan dengan
pengalaman siswa.

K= Jika siswa tidak mengikuti apersepsi dengan serius.

Kegiatan Inti (± 45menit)

Tahap 2 (*Eksplorasi*)

2. Siswa mendengarkan topik dan tujuan pembelajaran dengan hikmat.

B= Jika siswa mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari
dan tujuan pembelajaran dengan hikmat

C= Jika siswa mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari
dan tujuan pembelajaran ada siswa yang sibuk sendiri

K= Jika siswa hanya main-main mendengarkan topik pembelajaran yang
akan dipelajari dan tujuan pembelajaran

3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian karangan eksposisi

B= Jika siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian
karangan eksposisi, menyampaikan ciri-ciri karangan eksposisi,
dan bagaimana langkah-langkah dalam menulis karangan eksposisi

C= Jika siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian
karangan eksposisi, menyampaikan ciri-ciri karangan eksposisi,

dan bagaimana langkah-langkah dalam menulis karangan eksposisi tidak hikmat

K= Jika siswa tidak mengikuti dengan serius mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian karangan eksposisi, menyampaikan ciri-ciri karangan eksposisi, dan bagaimana langkah-langkah dalam menulis karangan eksposisi.

4. Siswa membentuk kelompok

B= Jika siswa membentuk kelompok - kelompok kecil yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama dan ras atau etnis, kemudian membagikan nomor pada masing – masing kelompok

C= Jika siswa membentuk kelompok masih menginginkan teman dekatnya (memilih teman kelompok).

K= Jika siswa dalam membentuk kelompok dalam waktu lebih dari sepuluh menit

5. Siswa menerima lembar diskusi siswa

B= Jika siswa menerima lembar diskusi siswa siswa mengetahui apa saja unsur-unsur dalam membuat karangan eksposisi

C= Jika siswa menerima lembar diskusi siswa dan contoh-contoh karangan eksposisi. siswa mengetahui apa saja ciri-ciri karangan eksposisi ada yang rebutan

K= Jika siswa tidak antusias menerima lembar diskusi siswa

6. Siswa melaksanakan mengamati konsep sesuai dengan petunjuk pada LDS.

B= Jika siswa melaksanakan mengamati konsep sesuai dengan petunjuk pada LDS.

C= Jika siswa melaksanakan mengamati tidak sesuai dengan petunjuk pada LDS.

K= Jika siswa tidak serius mengamati sesuai dengan petunjuk pada LDS.

Tahap 3 (*Diskusi dan Penjelasan Konsep*)

7. Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

B= Jika wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas

C= Jika ada wakil dari masing-masing kelompok ada yang tidak mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas

K= Jika hanya dibawah dua kelompok yang mau mempresentasikan hasil pengamatannya.

8. Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil

B= Jika siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil dan anggota kelompok memeriksa sendiri hasil kerjanya, langsung memperbaiki jika terdapat kesalahan

C= Jika siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil dan anggota kelompok tidak memeriksa sendiri hasil kerjanya, langsung memperbaiki jika terdapat kesalahan

K= Jika hanya dibawah dua kelompok yang mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil dan anggota kelompok memeriksa sendiri hasil kerjanya, langsung memperbaiki jika terdapat kesalahan.

9. Siswa mendapatkan penghargaan bagi kelompok yang terbaik

B= Jika siswa mendapatkan penghargaan bagi kelompok yang terbaik

C= Jika siswa mendapatkan penghargaan bagi kelompok yang terbaik tetapi hanya cuek saja dengan penghargaan itu

K= Jika siswa lain tidak berminat untuk mendapatkan penghargaan itu.

Kegiatan penutup (± 10 menit)

10. Siswa menjawab pertanyaan tentang hasil penyelidikan

B= Jika siswa mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran dengan hikmat

C= Jika siswa mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran ada siswa yang sibuk sendiri

K = Jika 10% siswa saja yang mendengarkan topik pembelajaran yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran

11. Siswa menerima refleksi dan memberikan tindak lanjut

B= Jika siswa menerima dengan hikmat refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru.

C= Jika siswa menerima dengan hikmat refleksi, tetapi ketika guru memberikan tindak lanjut siswa sudah sibuk sendiri

K = Jika hanya 20% kebawah siswa yang mendengarkan dengan hikmat refleksi dan tindak lanjut yang diberikan guru.

Pertemuan II

Kegiatan Awal/ membuka1(± 15 menit)

Tahap 1 (*Apersepsi*)

12. Siswa menerima apersepsi, topik dan tujuan pembelajaran.

B= Jika siswa menerima apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya, anak kembali ingat dan mengerti dengan respon positif dari siswa, kemudian menerima topik dan tujuan pembelajaran

C= Jika menerima apersepsi tentang materi pertemuan sebelumnya, anak tidak ingat dan mengerti tidak respon positif dari siswa, kemudian menerima topik dan tujuan pembelajaran

K= Jika siswa menerima apersepsi tetapi anak ribut hampir 90%.

Kegiatan Inti (±80menit)**Tahap 4** (*Tahap Pengembangan dan Aplikasi*)

13. Siswa menerima penjelasan materi secara garis besar

B= Jika siswa menerima penjelasan materi secara garis besar mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya tentang karangan eksposisi

C= Jika menerima penjelasan materi secara garis besar mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya tentang karangan eksposisi tapi tidak antusias

K= Jika siswa menerima penjelasan materi secara garis besar, tetapi tidak mengingatkan kembali materi pertemuan sebelumnya tentang karangan eksposisi

14. Siswa menerima alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan

B= Jika siswa menerima alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan dan menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS, siswa memperhatikan penjelasan guru

C= Jika menerima alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan dan menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru

K= Jika siswa tidak tertib (rebutan) menerima alat, bahan dan tempat yang akan digunakan dalam penyelidikan dan menjelaskan langkah kerja yang terdapat pada LKS, siswa

15. Siswa melakukan pengamatan lingkungan

B= Jika siswa melakukan pengamatan lingkungan sesuai dengan tema kelompok masing-masing, untuk membuat karangan eksposisi berdasarkan langkah kerja yang ada di LKS

C= Jika siswa melakukan pengamatan lingkungan sesuai dengan tema kelompok masing-masing, untuk membuat karangan eksposisi tidak berdasarkan langkah kerja yang ada di LKS

K= Jika siswa hanya melihat dari jauh, dan banyak siswa yang rebutan atau tidak tertib.

16. Siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi dengan mengembangkan poin 1-3 pada LKS

B= Jika siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi dengan mengembangkan poin 1-3 pada LKS

C= Jika siswa masih diatas 10%-20% siswa yang masih belum selesai mengamati lingkungan sebagai bahan karangan

K= Jika masih diatas 30% siswa yang masih belum selesai mengamati lingkungan dan belum mau kembali ke kelas.

17. Siswa maju untuk melaporkan karangan yang ditulis

B= Jika siswa maju untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pegamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media

C= Jika siswa maju hanya yang ditunjuk oleh guru untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pegamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media

K= Jika siswa maju untuk melaporkan karangan yang ditulis, setelah siswa melakukan pegamatan dengan pemanfaatan *lingkungan* sekolah sebagai media, tetapi yang lain tidak mendengarkan temannya yang maju.

18. Siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, siswa menerima pemantapan materi

B= Jika siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, siswa menerima pemantapan materi

C= Jika siswa mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, siswa tidak menerima pemantapan materi

K= Jika ada siswa tidak mengumpulkan LKS dan karangan eksposisi, siswa menerima pemantapan materi

19. Siswa menerima penghargaan kepada yang hasil terbaik.

B= Jika siswa menerima penghargaan kepada yang hasil terbaik

C= Jika siswa menerima penghargaan kepada yang hasil terbaik tapi tidak ada antusias yang lain untuk meraih penghargaan

K= Jika siswa tidak berkeinginan bersaing menerima penghargaan.

III). Kegiatan penutup(±5menit)

20. Siswa menerima refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

B= Jika siswa menerima refleksi dan memberikan tindak lanjut dan memberikan pesan-pesan moral yang baik pada siswa

C= Jika siswa menerima refleksi dan tindak lanjut, ribut ketika menerima pesan-pesan moral yang baik yang diberikan oleh guru

K= Jika siswa tidak menerima refleksi hanya menuliskan (PR) tindak lanjut .

Lampiran 47

ANALISIS HASIL OBSERVASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS II)

No	Aspek yang dinilai	Skor		Rata-rata	Keterangan		
		PI	P2		K	C	B
1.	Siswa menerima apersepsi	3	3	3			B
2.	Siswa mendengarkan topik	3	3	3			B
3.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang karangan eksposisi	3	3	3			B
4.	Siswa membantu kelompok	2	2	2		C	
5.	Siswa menerima lembar diskusi siswa	2	2	2		C	
6.	Siswa melaksanakan penyelidikan	2	2	2		C	
7.	Wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya	3	3	3			B
8.	Siswa kelompok lain mengoreksi hasil kerja kelompok yang tampil	3	2	2,5			B
9.	Siswa mendapatkan penghargaan bagi kelompok yang terbaik.	2	2	2		C	
10.	Siswa menjawab pertanyaan	1	2	1,5	K		
11.	Siswa menerima refleksi dan tindak lanjut	2	3	2,5			B
12.	Siswa menerima apersepsi	3	2	2,5			B
13.	Siswa menerima penjelasan materi secara garis besar	2	3	2,5			B
14.	Siswa menerima alat, bahan dan tempat	3	2	2,5			B
15.	Siswa melakukan pengamatan lingkungan	3	2	2,5			B
16.	Siswa kembali ke kelas dan membuat karangan eksposisi	3	3	3			B
17.	Siswa maju untuk melaporkan	3	3	3			B

	karangan yang ditulis						
18	Siswa mengumpulkan LKS	2	2	2		C	
19	Siswa menerima penghargaan kepada yang hasil terbaik.	2	3	2,5			B
20.	Siswa menerima refleksi dan menerima tindak lanjut serta menerima pesan-pesan moral yang baik dari guru	3	2	2,5			B
Jumlah Skor		50	49				
Jumlah Skor		99					
Rata-rata skor		49,5					
Kriteria		Baik					

Interval Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1 - 1,6	Kurang
2	1,7 - 2,3	Cukup
3	2,4 - 3	Baik

Lampiran 48**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS II**

Pengamat I = 50

Pengamat II = 49

Rata-rata nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Observer}}$

$$= \frac{50 + 49}{2}$$

$$= \frac{99}{2}$$

$$= 49,5(\text{Cukup})$$

INTERVAL KRITERIA PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS**GURU**

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	20 – 32	Kurang
2	33 – 45	Cukup
3	46– 60	Baik

Lampiran 49

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF**Siklus II Pertemuan I**

Siklus : Ke II

Materi : Menulis karangan Eksposisi

Tanggal Pengamatan : Desember 2012

Petunjuk : Berilah tanda (√) atau contreng pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Total
		Menerima			Menanggapi			Mengelola			
		Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	AAF			√			√		√		8
2.	AH			√		√				√	7
3.	AS			√		√				√	8
4.	ANU		√			√			√		6
5.	EO		√				√		√		7
6.	FR		√				√			√	8
7.	FA			√		√				√	8
8.	FT		√			√			√		6
9.	GPJ		√				√			√	8
10.	GWS			√			√		√		8
11.	HDY		√				√		√		7
12.	HA		√			√			√		6
13.	MK		√				√			√	7
14.	M.H			√		√			√		8
15.	M.ZI		√			√				√	7
16.	M.AS			√		√			√		7
17.	M.FA			√		√				√	8
18.	M.T		√				√			√	8
19.	LDP			√			√		√		7
20.	NP			√		√			√		7
21.	RA		√				√		√		6
22.	RD		√			√				√	7
23.	SRR			√			√		√		7
24.	WR			√		√			√		7
25.	M.RI		√				√			√	8
26.	M.RH			√		√			√		6
27.	RMS			√		√			√		6
28.	CNL			√			√			√	7
29.	M.FI		√			√				√	7
30.	EF		√				√		√		8

	Jumlah	0	30	45	0	32	42	0	34	39	
	Total Skor	75			74			73			222
	Rata-rata	2,52			2,46			2,43			7,4
	Kategori	Baik			Baik			Baik			Baik

Lampiran 50

LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF**Siklus II Pertemuan II**

Siklus : Ke II

Materi : Menulis karangan Eksposisi

Tanggal Pengamatan : Desember 2012

Petunjuk : Berilah tanda (√) atau contreng pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Total
		Menerima			Menanggapi			Mengelola			
		Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	AAF			√			√		√		8
2.	AH			√		√				√	8
3.	AS			√			√			√	9
4.	ANU		√			√			√		6
5.	EO		√				√			√	8
6.	FR			√			√			√	9
7.	FA			√		√				√	8
8.	FT		√			√				√	7
9.	GPJ		√				√			√	8
10.	GWS			√			√		√		7
11.	HDY		√				√		√		7
12.	HA		√			√				√	7
13.	MK		√				√			√	8
14.	M.H			√			√		√		8
15.	M.ZI			√		√				√	8
16.	M.AS			√			√		√		8
17.	M.FA			√			√			√	9
18.	M.T		√				√			√	8
19.	LDP			√			√			√	9
20.	NP			√		√			√		8
21.	RA		√				√			√	8
22.	RD			√		√				√	8
23.	SRR			√			√		√		8
24.	WR			√			√		√		8
25.	M.RI		√				√			√	8
26.	M.RH			√			√		√		8
27.	RMS			√		√			√		7
28.	CNL			√			√			√	9
29.	M.FI			√		√				√	8
30.	EF			√			√		√		8

	Jumlah	0	20	60	0	20	60	0	24	54	
	Total Skor	80			80			78			238
	Rata-rata	2,66			2,66			2,6			7,93
	Kategori	Baik			Baik			Baik			Baik

Lampiran 51

HASIL OBSERVASI PENILAIAN AFEKTIF
SIKLUS II PERTEMUAN I DAN II

No.	Nama	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1.	AAF	8	8	8	Baik
2.	AH	7	8	7,5	Baik
3.	AS	8	9	8,5	Baik
4.	ANU	6	6	6	Cukup
5.	EO	7	8	7,5	Baik
6.	FR	8	9	8,5	Baik
7.	FA	8	8	8	Baik
8.	FT	7	7	7	Baik
9.	GPJ	8	8	8	Baik
10.	GWS	8	7	7,5	Baik
11.	HDY	7	7	7	Baik
12.	HA	6	7	6,5	Cukup
13.	MK	7	8	7,5	Baik
14.	M.H	8	8	8	Baik
15.	M.ZI	7	8	7,5	Baik
16.	M.AS	7	8	7,5	Baik
17.	M.FA	8	9	8,5	Baik
18.	M.T	8	8	8	Baik
19.	LDP	7	9	8,5	Baik
20.	NP	7	6	6,5	Cukup
21.	RA	6	8	7	Baik
22.	RD	7	8	7,5	Baik
23.	SRR	7	8	7,5	Baik
24.	WR	7	8	7,5	Baik
25.	M.RI	8	8	8	Baik
26.	M.RH	6	7	6,5	Cukup
27.	RMS	6	8	7	Baik
28.	CNL	7	9	8	Baik
29.	M.FI	7	8	7,5	Baik
30.	EF	8	8	8	Baik
Jumlah				226,5	
Rata-rata				7,67	Baik

Keterangan:

No.	Kategori	Jumlah Siswa
1	Baik	26 orang
2	Cukup	4 orang
3	Kurang	-

Tabel. Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa

No.	Kategori	Interval Total Skor
1	Kurang	4-5
2	Cukup	5-6
3	Baik	7-9

Lampiran 52

SKOR KEBERHASILAN SETIAP ASPEK PENGAMATAN**AFEKTIF SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I DAN II**

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1.	Menerima	2,52	2,66	2,59	Baik
2.	Menanggapi	2,46	2,66	2,56	Baik
4.	Mengelola	2,43	2,6	2,52	Baik
Jumlah rata-rata setiap aspek yang diamati				7,67	Baik

Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Aktivitas Afektif Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

Tabel. Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa

No.	Kategori	Interval Total Skor
1	Kurang	3-4
2	Cukup	5-6
3	Baik	7-9

Lampiran 53**DESKRIPTOR PENILAIAN AFEKTIF
SIKLUS II PERTEMUAN I DAN II****Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:**

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

1. Menerima

- a. Siswa mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
- b. Siswa memberi gagasan/pendapat untuk menyelesaikan soal yang ada di LDS.
- c. Siswa mematuhi langkah-langkah pengerjaan LDS sesuai dengan petunjuk.

2. Menanggapi

- a. Siswa menjawab pertanyaan dari kelompok lain dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompok.
- b. Siswa melaporkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas kepada kelompok yang lainnya.
- c. Siswa mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang lain apabila jawabannya belum dimengerti.

3. Mengelola

- a. Siswa membangun kerja sama yang baik dalam menyelesaikan tugas sesama anggota kelompok.
- b. Siswa merembukkan jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan yang ada di LDS.
- c. Siswa mempertahankan hasil jawaban diskusi kelompoknya atas pertanyaan kelompok lain pada saat presentasi di depan kelas.

Lampiran 54

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR**Siklus II Pertemuan I**

Siklus : Ke II

Materi : menulis Karangan Eksposisi

Tanggal Pengamatan : Desember 2012

Petunjuk : Berilah tanda (√) atau contreng pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Total
		Menirukan			Memanipulasi			Artikulasi			
		Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	AAF			√			√			√	9
2.	AH		√			√				√	7
3.	AS			√			√		√		8
4.	ANU			√		√			√		7
5.	EO			√			√		√		7
6.	FR			√			√			√	9
7.	FA			√		√			√		7
8.	FT		√				√			√	8
9.	GPJ			√			√		√		8
10.	GWS		√			√			√		6
11.	HDY			√		√				√	8
12.	HA		√				√		√		8
13.	MK		√				√		√		7
14.	M.H			√		√				√	7
15.	M.ZI			√		√				√	8
16.	M.AS		√				√		√		7
17.	M.FA		√			√				√	7
18.	M.T			√			√			√	9
19.	LDP		√				√		√		7
20.	NP		√			√				√	7
21.	RA		√				√			√	8
22.	RD			√		√				√	8
23.	SRR		√				√		√		7
24.	WR			√			√		√		7
25.	M.RI			√		√			√		7
26.	M.RH		√				√			√	8
27.	RMS		√			√			√		6
28.	CNL			√		√				√	8
29.	M.FI			√			√		√		8

30	EF			√			√		√		8
	Jumlah	0	26	51	0	26	51	0	32	52	
	Total Skor	77			77			84			238
	Rata-rata	2,56			2,56			2,8			7,93
	Kategori	Baik			Baik			Baik			Baik

Lampiran 55

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR**Siklus II Pertemuan II**

Siklus : Ke II

Materi : Menulis Karangan Eksposisi

Tanggal Pengamatan : Desember 2012

Petunjuk : Berilah tanda (√) atau contreng pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati									Total
		Menirukan			Memanipulasi			Artikulasi			
		Skor			Skor			Skor			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	AAF			√			√			√	9
2.	AH		√			√				√	7
3.	AS			√			√		√		8
4.	ANU			√			√			√	9
5.	EO			√			√		√		8
6.	FR			√			√		√		8
7.	FA			√			√		√		8
8.	FT		√				√			√	8
9.	GPJ			√		√				√	8
10.	GWS		√				√		√		7
11.	HDY			√		√				√	8
12.	HA			√			√		√		8
13.	MK		√				√		√		7
14.	M.H			√			√			√	9
15.	M.ZI			√		√				√	8
16.	M.AS		√				√		√		7
17.	M.FA		√			√		√			7
18.	M.T			√			√			√	9
19.	LDP		√				√		√		7
20.	NP			√			√			√	9
21.	RA		√				√			√	8
22.	RD			√		√				√	8
23.	SRR			√		√				√	8
24.	WR			√			√		√		8
25.	M.RI			√		√			√		7
26.	M.RH		√				√			√	8
27.	RMS		√				√		√		7
28.	CNL			√		√				√	8
29.	M.FI			√			√			√	9

30	EF			√			√		√		8
	Jumlah	0	20	60	0	18	63	1	26	51	
	Total Skor	80			81			77			238
	Rata-rata	2,66			2,7			2,56			7,93
	Kategori	Baik			Baik			Baik			Baik

Lampiran 56

Hasil Observasi Penilaian Psikomotor Siklus

II Pertemuan I Dan II

No	Nama	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	AAF	9	9	9	Baik
2.	AH	7	7	7	Baik
3.	AS	8	8	8	Baik
4.	ANU	7	9	8	Baik
5	EO	7	8	7,5	Baik
6	FR	9	8	8,5	Baik
7	FA	7	8	7,5	Baik
8	FT	8	8	8	Baik
9	GPJ	8	8	8	Baik
10	GWS	6	7	6,5	Cukup
11	HDY	8	8	8	Baik
12	HA	8	8	8	Baik
13	MK	7	6	6,5	Cukup
14	M.H	7	9	8	Baik
15	M.ZI	8	8	8	Baik
16	M.AS	7	7	7	Baik
17	M.FA	7	5	6	Cukup
18	M.T	9	9	9	Baik
19	LDP	7	7	7	Baik
20	NP	7	9	8	Baik
21	RA	8	8	8	Baik
22	RD	8	8	8	Baik
23	SRR	7	8	7,5	Baik
24	WR	7	8	7,5	Baik
25	M.RI	7	7	7	Baik
26	M.RH	8	8	8	Baik
27	RMS	6	7	6,5	Cukup
28	CNL	8	8	8	Baik
29	M.FI	8	9	8,5	Baik
30	EF	8	8	8	Baik
Jumlah				229,5	
Rata-rata				7,65	Baik

Keterangan:

No.	Kategori	Jumlah Siswa
1	Baik	26 orang
2	Cukup	4 orang
3	Kurang	-

Tabel. Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No.	Kategori	Kisaran
1	Kurang	3-4
2	Cukup	5-6
3	Baik	7-9

Lampiran 57

**SKOR KEBERHASILAN SETIAP ASPEK PENGAMATAN
PSIKOMOTOR SISWA SIKLUS II**

No.	Aspek yang diamati	Skor		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1	Menirukan	2,56	2,66	2,61	Baik
2	Memanipulasi	2,56	2,7	2,63	Baik
4	Artikulasi	2,8	2,56	2,68	Baik
Jumlah rata-rata setiap aspek yang diamati				7,65	Baik

Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Aktivitas Psikomotor Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

Tabel. Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No.	Kategori	Kisaran
1	Kurang	3-4
2	Cukup	5-6
3	Baik	7-9

Lampiran 58**DISKRIPTOR PENILAIAN PSIKOMOTOR****SIKLUS II****Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:**

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

1. Menirukan

- 1) Siswa memposisikan tempat duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
- 2) Siswa mengumpulkan bahan dan alat yang digunakan berdasarkan soal yang ada di LDS
- 3) Siswa mengumpulkan pendapat/jawaban dari setiap anggota kelompok untuk menyelesaikan soal yang ada di LDS

2. Memanipulasi

- 1) Siswa mendemonstrasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas.
- 2) Siswa mengoreksi hasil jawaban yang dilakukan dalam diskusi kelompok.
- 3) Siswa memperbaiki hasil jawaban yang salah dalam diskusi kelompok.

3. Artikulasi

- d. Siswa berani menyampaikan pendapat.
- e. Siswa menarik kesimpulan dari semua pendapat mereka.
- f. Siswa mengemas hasil pendapat dari anggota kelompoknya.

Lampiran 59

REKAPITULASI NILAI LDS SISWA SIKLUS II

KELOMPOK	NAMA ANGGOTA KELOMPOK	Nilai Setiap kelompok	Keterangan
1	AAF	85	T
	M.FI	85	T
	LDP	85	T
	WR	85	T
	RD	85	T
2	FR	77,5	T
	GPJ	77,5	T
	M.AS	77,5	T
	E	77,5	T
	NP	77,5	T
3	FA	85	T
	GWS	85	T
	MK	85	T
	HDY	85	T
	SRR	85	T
4	M.RH	80	T
	FT	80	T
	RMS	80	T
	AS	80	T
	RA	80	T
5	AH	85	T
	M.T	85	T
	M.H	85	T
	HA	85	T
	EO	85	T
6	M.ZI	82,5	T
	M.RI	82,5	T
	CNL	82,5	T
	ANU	82,5	T
	M.FA	82,5	T
Jumlah		2437	
Rata-rata Kelas		82,5	T
Ketuntasan Belajar Klasikal		100%	T

Keterangan: T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Lampiran 60

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama siswa	Siklus II	Ketuntasan	Tidak Tuntas
1	AAF	85	Tuntas	
2	AH	80	Tuntas	
3	AS	60		Tidak Tuntas
4	ANU	70	Tuntas	
5	EO	75	Tuntas	
6	FR	80	Tuntas	
7	FA	75	Tuntas	
8	FT	65		Tidak Tuntas
9	GPJ	70	Tuntas	
10	GWS	75	Tuntas	
11	HDY	60		Tidak Tuntas
12	HA	75	Tuntas	
13	MK	85	Tuntas	
14	M.H	65		Tidak Tuntas
15	M.ZI	85	Tuntas	
16	M.AS	70	Tuntas	
17	M.FA	75	Tuntas	
18	M.T	85	Tuntas	
19	LDP	80	Tuntas	
20	NP	75	Tuntas	
21	RA	75	Tuntas	
22	RD	80	Tuntas	
23	SRR	85	Tuntas	
24	WR	70	Tuntas	
25	M.RI	80	Tuntas	
26	M.RH	75	Tuntas	
27	RMS	60		Tidak Tuntas
28	CNL	80	Tuntas	
29	M.FI	80	Tuntas	
30	EF	75	Tuntas	
Jumlah skor		2266	25 orang	5 orang
Nilai rata-rata		75,55		
Belajar klasikal		83,33%		

Lampiran 61

**FOTO KEGIATAN PENERAPAN PENDEKATAN
KONSTRUKTIVISME MELALUI PEMANFAATAN LINGKUNGAN**

Gambar 1: tahap I (apersepsi)

*SIKLUS I PERTEMUAN I**SIKLUS II PERTEMUAN I**SIKLUS I PERTEMUAN II**SIKLUS II PERTEMUAN II*

GAMBAR 2: Tahap 2 (Eksplorasi)



SIKLUS I PERTEMUAN I



SIKLUS I PERTEMUAN I



SIKLUS II PERTEMUAN I



SIKLUS II PERTEMUAN I

Gamabra 3: Tahap 3 (diskusi dan Penjelasan Konsep)



SIKLUS I PERTEMUAN I



SIKLUS I PERTEMUAN I



SIKLUS II PERTEMUAN I



SIKLUS II PERTEMUAN I

Gambar 4: Pemanfaatan Lingkungan



SIKLUS I PERTEMUAN II

SIKLUS I PERTEMUAN II



SIKLUS II PERTEMUAN II

SIKLUS II PERTEMUAN II

Gambar 5: t ahap 4 (Pengembangan dan Aplikasi)



SIKLUS I PERTEMUAN II



SIKLUS I PERTEMUAN II



SIKLUS II PERTEMUAN II



SIKLUS II PERTEMUAN II

Lampiran 62



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL
 Alamat : Jl. Mahoni No. 57 Telp. 21429, 21725 Bengkulu
BENGKULU

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor : 421.2 / 467 / IV.Diknas

Dasar Surat Pembantu Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 6207/UN30.3/ PL/ 2012 tanggal 25 November 2012

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan pendidikan Nasional dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : M. Asrini
 NPM : AIG108089
 Prodi : PGSD
 Judul Penelitian : "Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Melalui Pemanfaatan Lingkungan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV B SD Negeri 65 Kota Bengkulu"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat Penelitian : SD Negeri 65 Kota Bengkulu
 b. Waktu Penelitian : 27 November-8 Desember 2012
2. Sebelum mengadakan penelitian, peneliti supaya melapor dan berkonsultasi kepada Kepala SD Dinas Pendidikan Nasional Bengkulu.
3. Penelitian tersebut Khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
4. Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu cq. Bidang Pendidikan Dasar Dinas Diknas Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, November 2012
 at. Kepala Dinas Pendidikan Nasional
 Kota Bengkulu
 Kepala Bidang Dikdas,



M. Isnadi
 NIP.195706161982031019

Tembusan Yth.:

1. Walikota Bengkulu (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan FKIP UNIB
3. Kepala SD Negeri 65 Kota Bengkulu.

Lampiran 62



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN NASIONAL KOTA BENGKULU
SEKOLAH DASAR NEGERI 65

Jl. Irian No. 9/ RT. 03 RW. 02 Tlp (0736) 24272 Tanjung Jaya Kota Bengkulu (38116)

No : *Surat / 14 / SDN 65 / 2012*
 Lampiran : 1 Berkas 25 November 2012
 Perihal : Etn Melakukan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku kepala sekolah SD Negeri 65 Kota Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Aswini
 NPM : A1G108089
 Judul : Penerapan pendekatan *Konstruktivisme* melalui pemantauan Lingkungan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan eksposisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IVB SDN 65 kota Bengkulu
 Tempat Penelitian : SD Negeri 65 Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian : 27 November 2012 - 3 Desember 2012

Yang bersangkutan dapat diterima di SD Negeri 65 Kota Bengkulu guna melakukan Penelitian Tindakan Kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV B tahun ajaran 2012-2013. Demikian surat ini dibuat untuk dapat dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

Herawati Hs, S.Pd.
 NIP. 19610209198012200



nama: FLOREN TINA

jawab:

1. teman kelas IVB yang sudah.

2. teman kelas IVB

3. teman kelas IVB sdh bs koga berakul ad lah tam-
an berindah yang di antara yang lain selain
bunga yang baik dan terasur siswa secaa
muda-muda teman bersebelah baik itu teman
maupun keressian ma sekap dirang bisa
membuat ~~teman~~ teman yang ada jika
di mana merawanya

35

Isi gagasan	: 7
organisasi isi	: 5
Penggunaan tata bahasa	: 6
Gaya	: 3
Ejaan	: 4

Nama. Indes Nur WITAMA

JAWABAN: KARANGAN EKSPOSISI

1. TAMAN KLS IVB YANG INDAH.

2. TAMAN KLS IVB.

3. TAMAN KELAS IVB SDN 65 KOTA BENGKULU adalah TAMAN TERINDAH. ~~Yang terindah yang terindah~~ yang di antara yang lain selain bunga yang banyak dan terawat siswanya dan secara menjaga taman tersebut baik itu tanaman maupun kebersihan

Jika kita ingin membuat taman itu indah

kita bisa memulai dengan menemani

tanaman yang bagus dan terawat serta menemani

jika kekurangan air dan yang tidak kalah

pentingnya menjaga kebersihan taman dan

membaurkan tanaman pengganggu jika

taman kita rawat dan kita jaga jaga

dengan rawat maka taman kelas kita bisa

indah seperti yang kita inginkan

90

Isi gagasan : 25

Organisasi isi : 23

Penggunaan tata bahasa: 17

Gaya : 8

Ejaan : 7

NAMA: HENSI DINI GUSANTI

JAWABAN #8

1. TAMAN KELAS IVB YANG INDA

2. TAMAN KELAS I/B

3. HALAMAN KLS I/B adalah halaman yang paling
dibandingkan dengan kls.

yang lain, jika ingin halaman yang bersih maka kita
harus membersihkan halaman itu setiap hari jika
ingin. taman itu indah kita harus menghiasi halaman
itu dengan barang2 yang rangka

60

Isi gagasan	: 15
Organisasi isi	: 18
Penggunaan tata bahasa	: 12
Gaya	: 8
Ejaan	: 7